

**PENGARUH INTENSITAS  
EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM  
(ROHIS) TERHADAP SIKAP  
KEBERAGAMAAN SISWA MAN 1  
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**SOFIANTI NOVITA AGUSTINA**

NIM: 1503016150

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofianti Novita Agustina

NIM : 1503016150

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS EKSTRAKURIKULER ROHANI  
ISLAM (ROHIS) TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN  
SISWA MAN 1 GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**  
secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali  
bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp is blue and white, featuring the text 'METERAI TEMPEL' at the top, '6000 ENAM RIBU RUPIAH' at the bottom, and a serial number 'GC8BEAHF435001138'. The signature is in black ink and appears to be 'Sofianti Novita Agustina'.

**Sofianti Novita Agustina**

NIM: 1503016150





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
JL. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fak.024-7615387

---

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Intensitas Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020**  
Penulis : Sofianti Novita Agustina  
NIM : 1503016150  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Juli 2020

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/ Penguji I,

**Drs. Abdul Rohman, M.Ag**  
NIP:1969105 994031003

Sekretaris/Penguji II,

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**  
NIP:197708162005011 003

Penguji III,

**H. Ridwan, M.Ag**  
NIP: 19630106199703001

Penguji IV,

**Dr. Fihris, M.Ag**  
NIP: 197711302007012015

Pembimbing I,

**Dr. H. Karnadi, M. Pd.**  
NIP: 196803171994031003

Pembimbing II,

**Aang Kunaepi, M. Ag.**  
NIP:197712262005011009





**NOTA DINAS  
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Semarang, 8 Juni 2020

Kepada  
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo  
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Sofianti Novita Agustina  
NIM : 1503016150  
Semester ke- : 10  
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Karnadi, M. Pd.**

NIP: 196803171994031003



**NOTA DINAS  
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Semarang, 8 Juni 2020

Kepada  
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo  
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Sofianti Novita Agustina  
NIM : 1503016150  
Semester ke- : 10  
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)  
terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1  
Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**Aang Kunaepi, M. Ag.**  
NIP: 197712262005011009



## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020

Penulis : Sofianti Novita Agustina

NIM : 1503016150

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Grobogan? (2) Bagaimana sikap keberagamaan anggota Rohis MAN 1 Grobogan? (3) Adakah pengaruh dari ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei asosiatif, yakni penelitian yang mendeskripsikan sikap, pendapat atau perilaku untuk mengetahui hubungan/pengaruh dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni mengumpulkan data yang berupa angka untuk diolah dan dianalisis menjadi sebuah informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Rohis MAN 1 Grobogan yang berjumlah 76 siswa (kelas X: 36 siswa dan kelas XI: 40 siswa), dengan mengambil sampel sebanyak 45 siswa yakni anggota Rohis kelas X: 21 siswa dan kelas XI: 24 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis dan sikap keberagamaan siswa serta pengaruh antara ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagamaan siswa, sedangkan pengumpulan data pendukungnya menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Semua data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik inferensial, yaitu menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 91,867 yang berada pada interval 83-94. (2) Sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 54,778 yang berada pada interval 49-55. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap sikap keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,455 atau 20,7%. Dibuktikan dengan persamaan regresi  $Y' = 27,763 + 0,294X$  dan hasil varian regresi  $F_{hitung} > F_{tabel} = 11,23 > 4,067$  pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan *rahmat*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik dengan baik. *Shalawat* serta *salam* senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan pembantu-pembantu Dekan yang telah memberikan fasilitas belajar dari awal hingga akhir.
2. Bapak Dr. Musthofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Fihris M.Ag. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ijin menggunakan judul penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. selaku pembimbing II sekaligus Dosen Wali Studi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi ini selesai.
4. Guru-guruku dari TK, SD, SMP, SMA serta seluruh dosen UIN Walisongo terutama dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah mengajarkan berbagai ilmu kepada penulis

dengan penuh kesabaran. Semoga ilmu yang disampaikan kepada penulis bermanfaat dan barakah serta menjadi amal jariyah untuk beliau.

5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Bapak Drs. H. Suprpto, M. Pd. selaku Kepala MAN 1 Grobogan dan Bapak Chari Yogi Anwar, S. Pd. selaku guru Bahasa Arab sekaligus Pembina Rohis beserta staf guru dan karyawan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis sehingga penelitian ini berjalan lancar.
7. Suamiku tercinta L. Sahirur Rohman dan anakku tersayang Muhammad Sirojul Munir yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a serta memberikan motivasi dan menemani proses penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta Bapak Moh Kamidun dan Ibu Siti Amaliyah, adikku Iswatun Sania dan Muhammad Nasirudin serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang memberikan motivasi, doa dan dukungan.
10. Teman-temanku khususnya PAI D angkatan 2015, teman PPL, teman KKN, serta teman-teman kos yang telah memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi ini

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, taufiq* dan *hidayah*-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik saran yang membangun dari semua pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 9 Juni 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sofianti' with a stylized flourish at the end.

Sofianti Novita Agustina

NIM: 1503016150



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Ekstrakurikuler Rohis.....	10
a. Pengertian Eksrakurikuler Rohis .....	10
b. Dasar dan Tujuan Ekstrakurikuler Rohis .....	15
c. Kegiatan-Kegiatan Rohis .....	18
d. Indikator Ekstrakurikuler Rohis .....	20
2. Sikap Keberagamaan.....	21
a. Pengertian Sikap Keberagamaan.....	21

	b. Ciri-Ciri Sikap Keberagamaan .....	26
	c. Faktor yang Mempengaruhi Sikap .....	28
	d. Ruang Lingkup Sikap Keberagamaan .....	30
	e. Indikator Sikap Keberagamaan .....	35
	B. Kajian Pustaka.....	36
	C. Kerangka Berpikir .....	40
	D. Rumusan Hipotesis.....	42
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
	F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV</b>	<b>: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data.....	59
	B. Analisis Data.....	72
	C. Keterbatasan Penelitian .....	85
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	87
	B. Saran .....	88
	C. Kata Penutup.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian
Tabel 3.2	Pedoman Skor Angket Ekstrakurikuler Rohis dan Sikap Keberagamaan
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler Rohis dan Sikap Keberagamaan
Tabel 4.1	Klasifikasi kriteria Data Ekstrakurikuler Rohis
Tabel 4.2	Klasifikasi Kriteria Data Sikap Keberagamaan Siswa
Tabel 4.3	Interpretasi Tingkat Hubungan
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Linier Sederhana



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1      Bagan Kerangka Berpikir
- Gambar 4.1      Histogram Frekuensi Ekstrakurikuler Rohis
- Gambar 4.2      Histogram Frekuensi Sikap Keberagamaan Siswa
- Gambar 4.3      Bagan Pembahasan Hasil Penelitian



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sejarah MAN 1 Grobogan
- Lampiran 2 Data Guru MAN 1 Grobogan 2019/2020
- Lampiran 3 Data Peserta Didik MAN 1 Grobogan 2019/2020
- Lampiran 4 Data Sarana Prasarana MAN 1 Grobogan
- Lampiran 5 Data Ekstrakurikuler MAN 1 Grobogan
- Lampiran 6 Daftar Nama Anggota Rohis MAN 1 Grobogan
- Lampiran 7 Program Kerja Rohis MAN 1 Grobogan 2019/2020
- Lampiran 8 Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen  
Angket Uji Coba Ekstrakurikuler Rohis
- Lampiran 9 Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen  
Angket Uji Coba Sikap Keberagamaan
- Lampiran 10a Pedoman Penyusunan Instrumen Angket  
Ekstrakurikuler Rohis
- Lampiran 10b Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Sikap  
Keberagamaan
- Lampiran 11 Angket Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis terhadap Sikap  
Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan
- Lampiran 12 Daftar Nama Responden Uji Coba Angket
- Lampiran 13 Daftar Nama Responden Angket
- Lampiran 14a Data Hasil Angket Variabel X
- Lampiran 14b Data Hasil Angket Variabel Y
- Lampiran 15 Uji Normalitas Data Variabel X dan Y
- Lampiran 16 Uji Linieritas Data Variabel X dan Y

Lampiran 17	Uji Koefisien Korelasi Variabel X dan Y
Lampiran 18	Dokumentasi Rohis MAN 1 Grobogan
Lampiran 19	Tabel Nilai r Product Moment
Lampiran 20	Tabel Nilai Kritis Distribusi T
Lampiran 21	Tabel Nilai Kritis Chi-Kuadrat
Lampiran 22	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 23	Surat Keterangan Riset
Lampiran 24	Sertifikat IMKA
Lampiran 25	Sertifikat TOEFL
Lampiran 26	Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan masa transisi dari fase anak-anak menuju fase dewasa. Secara fisik remaja terlihat seperti orang dewasa, akan tetapi secara psikis tidak bisa dikatakan dewasa karena kurangnya pengalaman dalam mencari jati diri. Dalam mencari jati dirinya, remaja seringkali dihadapkan dengan tantangan-tantangan dunia yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu remaja perlu menyiapkan diri agar dapat bersaing dan bertahan akibat perubahan zaman.

Remaja memiliki peran yang sangat penting bagi bangsa dan negara, bahkan dapat dikatakan remaja adalah masa depan bangsa. Sebagai generasi muda, remaja diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi negara. Remaja hendaknya tekun dalam belajar agar dapat menyelesaikan studinya, selalu berusaha memperbaiki diri, bersikap disiplin, mengembangkan potensi yang dimiliki, menaati peraturan yang dibuat, memiliki filter yang kuat terhadap arus globalisasi, memiliki tata krama, serta menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air.

Belakangan ini di televisi maupun di media sosial sering kali muncul berita tentang kriminalitas yang dilakukan oleh remaja sekolah. Ada tawuran antarpelajar, pergaulan bebas, minum-

minuman keras, penyalahgunaan narkoba, kekerasan terhadap sesama siswa bahkan kekerasan siswa terhadap guru.

Berdasarkan aduan yang diterima KPAI awal 2019, kasus kekerasan dengan korban dan pelaku anak masih mendominasi. Dalam kurun waktu 1,5 bulan sudah terdapat 24 aduan kasus anak di bidang pendidikan. Komisioner KPAI bidang Pendidikan, Retno Listyarti memaparkan bahwa pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima laporan 24 kasus di sektor pendidikan dengan korban dan pelaku anak, dimana 17 kasus di antaranya adalah kasus kekerasan (Jumat, 15/2/2019).<sup>1</sup>

Selain itu terdapat pula kasus penyimpangan seksual yang terjadi di salah satu kampung di Garut. Di kampung tersebut terdapat 34 anak berusia rata-rata di bawah 12 tahun, 19 anak di antaranya diketahui sudah pernah melakukan seks menyimpang, sementara 15 anak lainnya hanya mengetahui dan hendak mencoba kegiatan seks menyimpang tersebut. Selain menduga adanya indikasi dalang dibalik perilaku menyimpang tersebut, Komnas Perlindungan Anak juga memiliki analisis lain. Diduga kuat anak-anak tersebut hanya mengimplementasikan apa yang mereka lihat

---

<sup>1</sup> Alfian Putra Abdi, “KPAI: 24 Kasus Anak di Sekolah pada Awal 2019 Didominasi Kekerasan”, <https://tirto.id/kpai-24-kasus-anak-di-sekolah-pada-awal-2019-didominasi-kekerasan-dg8o>, diakses 20 April 2019.

dari tayangan video orang dewasa yang didapat dari internet (Rabu, 24/4/2019).<sup>2</sup>

Fenomena kenakalan remaja di atas bukanlah hal yang baru lagi, bahkan dirasa senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa remaja di Indonesia sedang mengalami krisis moral yang masih sulit untuk dikendalikan. Sering kali remaja sebagai generasi penerus bangsa menjadi oknum utama yang merusak bangsa dari segi moral bahkan sejak usia muda. Mengapa remaja? Ini penting, karena masa remaja adalah masa kritis ketika kendali keluarga mulai melonggar.

Pada hakikatnya, kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja.<sup>3</sup> Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal, antara lain rendahnya sikap keberagamaan remaja, serta kurangnya pendidikan karakter yang diberikan oleh sekolah.

Rendahnya sikap keberagamaan dapat ditandai dengan kurang mengimani enam rukun iman, tidak melaksanakan shalat lima waktu, tidak melaksanakan puasa Ramadhan, tidak membaca

---

<sup>2</sup> Hakim Ghani, "2 Faktor Kemungkinan 19 Bocah Garut Kecanduan Seks Menyimpang", <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4523002/2-faktor-kemungkinan-19-bocah-garut-kecanduan-seks-menyimpang>, diakses 21 Oktober 2019.

<sup>3</sup> Dadan Sumara dkk., "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian & PPM ISSN 2442-448x*, (Vol. 4, No. 2 Juli/2017), hlm. 347.

al-Qur'an, tidak pernah berdo'a, serta memiliki akhlak yang kurang baik.

Rendahnya sikap keberagamaan dapat membuat remaja yang dalam konteks ini adalah siswa sekolah berperilaku nakal, yakni menyimpang dari norma-norma hukum maupun agama. Sebaliknya, jika remaja memiliki sikap keberagamaan yang tinggi atau baik maka kenakalan remaja dapat berkurang. Misalnya, melaksanakan ibadah shalat dapat mencegah kita dalam melakukan perbuatan mungkar. Hal ini terdapat di dalam al-Qur'an sebagai berikut.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ

Bacalah Kitab (Al Quran) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad), dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar (QS al-Ankabut/29:45)<sup>4</sup>

Sikap keberagamaan bukan merupakan bawaan sejak lahir, melainkan terbentuk setelah individu lahir. Pembentukan sikap keberagamaan harus dimulai sejak dini. Sebab, pada masa awal merupakan masa yang sangat penting.<sup>5</sup>

Adapun sekolah, selain memiliki tugas untuk membangun akademik juga memiliki tugas untuk membangun pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan wadah bagi siswa untuk

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lembaga Penyelenggara Penerjemah Kitab Suci Al-Qur'an, 2002), hlm.566

<sup>5</sup> Sutarto, "Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* p ISSN 2580-3638; e ISSN 2580-3646, (Vol. 2, No. 1, 2018), hlm. 23.

mengembangkan karakter menjadi manusia dengan kepribadian yang baik. Proses pembangunan karakter siswa di sekolah salah satunya terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi, tidak semua guru yang memberikan materi pelajaran juga disertai dengan penanaman karakter terhadap siswa. Hal ini dapat membuat siswa sulit untuk mengembangkan karakter positif yang ada di dalam diri.

Salah satu upaya sekolah dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter sehingga mencegah siswa dari kenakalan remaja adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah menganjurkan atau bahkan mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Hal ini dapat menekan kegiatan-kegiatan siswa di luar jam sekolah yang dirasa kurang bermanfaat atau bahkan menghawatirkan, seperti *nongkrong* bersama teman dengan merokok yang bisa berujung pada minuman keras. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memanfaatkan waktu luang di luar jam sekolah untuk menekuni sesuatu sesuai bidang yang diinginkan.

Hal tersebut sesuai dengan pesan Tri Rismaharini, Wali Kota Surabaya. Dikarenakan akhir-akhir ini terdapat anak Surabaya yang larut dalam kenakalan, Wali Kota Risma meminta seluruh anak-anak Kota Surabaya, baik yang berasal dari sekolah negeri maupun swasta, aktif dan mengikuti minimal satu ekstrakurikuler. Tidak hanya olahraga, Wali Kota Risma mengatakan mendukung

berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Karena ini bisa dijadikan salah satu cara untuk mencegah kenakalan remaja (Senin, 10/12/2018).<sup>6</sup>

Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dan sekolah yang lain bisa saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.<sup>7</sup> Akan tetapi tujuan yang ingin dicapai tetaplah sama yaitu untuk menekan angka kenakalan remaja dengan memfokuskan siswa terhadap pengembangan potensi dan kepribadian.

Sebenarnya, kenakalan remaja dapat dibendung pihak sekolah dengan memberikan pembinaan sikap keberagamaan yang baik melalui pelajaran agama Islam dan ekstrakurikuler. M. Anwar dalam jurnalnya menyatakan bahwa salah satu ekstrakurikuler yang paling pas untuk menekan kenakalan remaja adalah Rohani Islam (Rohis).<sup>8</sup> Mengapa demikian? Hal ini dikarena Rohis merupakan ekstrakurikuler sekolah yang kegiatannya berbasiskan agama. Dalam setiap program kegiatan Rohis diupayakan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman keagamaan sehingga meningkatkan sikap keberagamaan siswa.

---

<sup>6</sup> Pipit Maulidiya, "Wali Kota Risma Tutup Kompetisi Suroboyo Student Basketball Championship di Kampus C UNAIR", <https://suryamalang.tribunnews.com/2018/12/10/wali-kota-risma-tutup-kompetisi-suroboyo-student-basketball-championship-di-kampus-c-unair>, diakses 21 Oktober 2019.

<sup>7</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 286.

<sup>8</sup> M. Anwar, "Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Pengembangan Afektif Siswa", *Jurnal Ta'dibi ISSN 2442-4994*, (Vol. 4, No. 2 Oktober/ 2015), hlm. 75.

Berbicara mengenai Rohis, tentu berhubungan dengan mata pelajaran agama Islam (Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih), hal ini dikarenakan kedua hal tersebut sangat berkaitan erat dan saling menunjang satu sama lain.

<sup>9</sup> Bahkan tidak jarang guru mata pelajaran agama Islam menjadi pembina ekstrakurikuler Rohis dan menganjurkan siswa-siswinya untuk bergabung mengikuti Rohis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Intensitas Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) MAN 1 Grobogan?
2. Bagaimana sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan?
3. Adakah pengaruh dari ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui intensitas ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di MAN 1 Grobogan.
- b. Untuk mengetahui sikap keberagaman siswa MAN 1 Grobogan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh intensitas ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap sikap keberagaman siswa MAN 1 Grobogan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya terkait ekstrakurikuler Rohis dan sikap keberagaman siswa pada madrasah aliyah.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi Guru dan Pembina Rohis**

Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam upaya pembinaan sikap keberagaman siswa.

##### **2) Bagi Siswa**

Dapat memotivasi siswa agar tertarik atau lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada sekolah sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama dalam meningkatkan sikap kebergamaan siswa MAN 1 Grobogan.

4) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman keilmuan yang sangat berharga bagi pengembangan diri terkait ekstrakurikuler Rohis dan sikap keberagaman.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)

###### a. Pengertian Ekstrakurikuler Rohani Islam

Berdasarkan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>10</sup> Kegiatan tersebut diterapkan mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.

Sementara kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryosubroto adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.<sup>11</sup> Kegiatan ini dapat berupa kegiatan keagamaan, seni, olahraga, komunitas dan sebagainya.

---

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 1, ayat (1).

<sup>11</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah...*, hlm. 271.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta kemampuan bersosialisasi siswa di bawah bimbingan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, serta kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, menemukan dan mengembangkan potensinya.<sup>12</sup> Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat sosial yang besar bagi siswa.

Adapun Rohani Islam (Rohis) terdiri dari dua kata, yaitu rohani dan Islam. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, arti *rohani* adalah yang berkaitan dengan roh. Sedangkan *roh* yaitu sesuatu (unsur) yang ada dalam

---

<sup>12</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 223.

jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan); semangat; spirit.<sup>13</sup>

Berdasarkan segi ruhani, manusia mempunyai akal untuk berpikir sekaligus nafsu untuk merasa. Akal mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sedangkan nafsu untuk merasakan keindahan, keenakan, serta merasakan yang lain. Keduanya tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling memberi pertimbangan.<sup>14</sup> Dengan demikian dapat diambil kesimpulan jika nafsu akan berbahaya apabila tidak bekerja secara sinkron dengan akal.

Secara bahasa Islam adalah masdar dari kata **أَسْلَمَ** yang terambil dari kata **س ل م**. Umumnya kalimat ini digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang sehat dan selamat. Adapun Islam secara bahasa adalah tunduk dan patuh, yaitu tunduk dan patuh terhadap seruan syari'at dan mengerjakan amalan yang menjadi tuntutan<sup>15</sup>. Ini sesuai dengan pernyataan Imam al-Ghazali yaitu:

معنى الإسلام هو الإذعان والتسليم

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 960.

<sup>14</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 1.

<sup>15</sup> Abu Anisah Syahrul Fatwa bin Lukman, *Mengenal Islam Lebih Dekat*, (Bogor: Media Tarbiyah, 2014), hlm. 31-32.

Makna Islam (etimologi) adalah tunduk dan patuh.<sup>16</sup>

Sedangkan secara terminologi, Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-Nya yang berisi hukum-hukum yang mengatur suatu hubungan segitiga yaitu hubungan antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam semesta.<sup>17</sup>

Sementara itu Fatima S. A. Majeed menyatakan bahwa *“the meaning of the word “Islam” encompasses the act of surrendering or submitting totally to Allah’s commands and His prohibitions, by humbly acknowledging the power and the total authority and control of Allah, the Almighty, the Supreme”*. Arti kata “Islam” mencakup tindakan menyerah atau tunduk sepenuhnya kepada perintah Allah dan larangan-Nya, dengan rendah hati mengakui kekuatan dan otoritas total, serta kendali Allah, Yang Maha Kuasa serta Maha Tinggi.<sup>18</sup>

Islam juga memberi perhatian kepada rohani manusia. Makanan rohani adalah ilmu yang bermanfaat, iman yang benar, ibadah yang ikhlas, dan akhlak yang

---

<sup>16</sup> Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *Mukhtashar Ihyā’ Ulūmuddīn*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1993), hlm. 34.

<sup>17</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 4.

<sup>18</sup> Fatima S. A. Majeed, *The Religion is Simple*, (Singapore: Ze Majeed’s, 1990), hlm. 17.

lurus.<sup>19</sup> Dalam lembaga pendidikan, semua itu dapat diperoleh melalui pelajaran agama Islam dan didukung dengan mengikuti ekstrakurikuler PAI yaitu Rohani Islam (Rohis).

Ekstrakurikuler PAI (Rohis) adalah upaya penetapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamalan dan penguasaan kitab suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, dilakukan di luar jam intrakurikuler melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.<sup>20</sup> Adapun struktur organisasi Rohis tidak jauh berbeda dengan struktur organisasi OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) yang di dalamnya terdapat ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan sebagainya.

Menurut Oteng Sutisna seperti yang dikutip Suryosubroto, mengatakan bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran di kelas, seperti seni

---

<sup>19</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *Al-Hall Al-Islami, Faridhatun wa Dharuratun*, terj. M. Wahib Aziz, "Konsep Islam: Solusi Utama bagi Umat", (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2004), hlm. 28.

<sup>20</sup> Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/12A Tahun 2009, *Penyelenggaraan Kegiatan Eekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, Pasal 1, ayat (1).

musik/karawitan, drama, olahraga, publikasi dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran.<sup>21</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa Rohis merupakan sebuah organisasi yang bersifat ekstrakurikuler karena kegiatan-kegiatannya dilakukan di luar jam pelajaran yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran di kelas, serta media untuk pengembangan bakat dan kepribadian.

#### **b. Dasar dan Tujuan Ekstrakurikuler Rohis**

Ekstrakurikuler Rohis memiliki peran penting dalam komunikasi Islam sebagai suatu dakwah untuk mencapai tujuan dari dakwah itu sendiri. Dalam bukunya, Koswara dkk. menyatakan bahwa kesatuan bahasa, keseragaman langkah di dalam pelaksanaan komunikasi Islam, sangat dibutuhkan sekali melalui jalur organisasi, yang ternyata masih sangat kurang dilakukan pada saat ini.<sup>22</sup>

Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai dasar atau kerangka berpikir dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Rohis) ialah sebagai berikut.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah...*, hlm. 289.

<sup>22</sup> R. Agus Toha Kuswara, dkk. *Komunikasi Islam dari Zaman ke Zaman*. (Jakarta: Arikha media Cipta, 1990), hlm. 120.

<sup>23</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah...*, hlm. 237.

- 1) Program kerja disusun dengan terperinci mulai dari program tahunan sampai pada program mingguan berupa jadwal kegiatan.
- 2) Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hendaknya menggunakan format pembelajaran yang bervariasi dengan mengedepankan keaktifan siswa, jangan cuma menggunakan metode ceramah.
- 3) Kegiatan yang dilakukan di antaranya praktik bersuci, praktik shalat, dan latihan ceramah agama, jangan hanya kegiatan mengaji dan tadarus Al-Quran. Selain itu, yang terpenting ialah menanamkan akhlak yang terpuji kepada peserta didik.
- 4) Hendaknya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dipusatkan di mushalla sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus mempunyai mushalla.
- 5) Administrasi kegiatan harus lengkap dan petugas membuat laporan secara berkala.
- 6) Adanya dukungan sarana dan prasarana serta pendanaan.
- 7) Menjalin kerja sama dengan tokoh agama, lembaga keagamaan, dan Kementerian Agama.

Berikut ini merupakan tujuan yang ingin dicapai ekstrakurikuler Rohis yang dibagi menjadi dua macam yaitu:<sup>24</sup>

1) Tujuan umum

- a) Membentuk individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kegiatan hidup di dunia akhirat.
- b) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmani dan rohani.
- c) Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keikhlasan, dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
- d) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri serta dzat yang maha suci yaitu Allah Swt.

2) Tujuan khusus

- a) Membantu individu agar terhindar dari masalah.
- b) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

---

<sup>24</sup> Taty Fauzi dan Nurbaiti, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Pembentukan Perilaku Siswa di SMA Tri Dharma Palembang”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Membangun Generasi Berpendidikan dan Religius Menuju Indonesia Berkemajuan*, (Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro, 2017), hlm. 523.

### c. Kegiatan-Kegiatan Rohis

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI di sekolah berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/12A Tahun 2009 adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Pesantren kilat (SANLAT)
- b. Pembiasaan Akhlak Mulia (SALAM)
- c. Tuntas Baca Tulis al-Qur'an (TBTQ)
- d. Ibadah Ramadhan (IRAMA)
- e. Wisata Rohani (WISROH)
- f. Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)
- g. Pekan Keterampilan dan Seni (PENTAS) PAI
- h. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler PAI tersebut, bersifat umum dan fleksibel. Dalam pelaksanaannya, setiap daerah/sekolah dapat menambah jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI yang lain, serta dapat menyesuaikan dan mengembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan, situasi, kondisi, dan potensi masing-masing yang tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional serta tujuan penyelenggaraan PAI.<sup>26</sup> Oleh karena

---

<sup>25</sup> Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/12A Tahun 2009, *Penyelenggaraan ..*, Pasal 1, ayat (4).

<sup>26</sup> Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/12A Tahun 2009, *Penyelenggaraan ..*, Pasal 2.

itu kegiatan ekstrakurikuler Rohis setiap sekolah bisa berbeda-beda.

Berikut ini merupakan kegiatan Rohis MAN 1 Grobogan yang terbagi menjadi kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.<sup>27</sup>

1) Kegiatan Harian:

- a) Tadarus dan shalawatan setiap pagi di masjid

2) Kegiatan Mingguan:

- a) Materi dari pembina
- b) Tahlilan bersama
- c) Membersihkan masjid

3) Kegiatan Bulanan:

- a) Khataman Qur'an
- b) Rapat organisasi
- c) Ziarah wali wilayah Grobogan
- d) Mading Rohis
- e) Out bond
- f) Khitobah/dakwah
- g) Tari saman, tari sufi, tari zapin, rebana.
- h) Kajian fikih

4) Kegiatan Tahunan:

- a) Harlah Rohis
- b) Diklat Rohis

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Muhammad Hasan Al-Asrori, Ketua Rohis MAN 1 Grobogan, pada hari Senin 19 Agustus 2019 pukul 09.30.

- c) Ziarah wali (di luar wilayah Grobogan)
- d) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- e) Pembagian takjil dan buka bersama pada bulan Ramadhan.

**d. Indikator Ekstrakurikuler Rohis**

Untuk mengukur anggota Rohis dalam ekstrakurikuler, maka anggota Rohis haruslah mengikuti kegiatan-kegiatan Rohis yang terbagi menjadi kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Berikut ini merupakan indikator ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Grobogan.

- 1) Mengikuti kegiatan harian:
  - a. Tadarus dan shalawatan setiap pagi di masjid
- 2) Mengikuti kegiatan mingguan:
  - a. Materi dari pembina
  - b. Tahlilan bersama
  - c. Membersihkan masjid
- 3) Mengikuti kegiatan bulanan:
  - a. Khataman Qur'an
  - b. Rapat organisasi
  - c. Ziarah wali wilayah Grobogan
  - d. Mading Rohis
  - e. Out bond
  - f. Khitobah/dakwah
  - g. Tari saman, tari sufi, tari zapin, rebana.

- h. Kajian fikih
- 4) Mengikuti kegiatan tahunan:
  - a. Harlah Rohis
  - b. Diklat Rohis
  - c. Ziarah wali (di luar wilayah Grobogan)
  - d. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
  - e. Pembagian takjil dan buka bersama pada bulan Ramadhan

## **2. Sikap Keberagamaan**

### **a. Pengertian Sikap Keberagamaan**

Sikap keberagamaan terdiri dari dua kata yaitu sikap dan keberagamaan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, sikap merupakan perbuatan, perilaku, gerak-gerik yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan.<sup>28</sup>

Sikap dalam bahasa Inggris disebut dengan *attitude*, menurut *Kamus Psikologi* kata *attitude* (sikap, pendirian) berarti satu predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertindak laku atau untuk mereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek, lembaga, atau persoalan tertentu.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 1063.

<sup>29</sup> James P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*, terj. Kartino Kartono, "Kamus Lengkap Psikologi", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1981), hlm. 43.

Senada dengan pengertian di atas, Fishbein dan Ajzen dalam Faturochman menyatakan bahwa sikap adalah organisasi yang relatif menetap dari perasaan-perasaan, keyakinan-keyakinan dan kecenderungan perilaku terhadap orang lain, kelompok, ide-ide atau obyek-obyek tertentu.<sup>30</sup>

Bertram H. Raven dan Jeffrey Z. Rubin secara singkat mengatakan bahwa “*attitudes are our evaluations of objects, our likes and dislikes*”. Sikap adalah penilaian kita terhadap objek, meliputi perasaan suka dan tidak suka.<sup>31</sup>

Adapun keberagamaan berasal dari kata dasar “agama”. agama sendiri berasal dari bahasa Sanskrit. Satu pendapat mengatakan bahwa kata itu tersusun dari dua kata, *a* = tidak dan *gam* = pergi, jadi tidak pergi, tetap ditempat, diwarisi turun-temurun. Agama memang mempunyai sifat demikian. Ada lagi pendapat yang mengatakan bahwa *agama* berarti teks atau kitab suci. Selanjutnya dikatakan lagi bahwa *gam* berarti tuntunan. Memang agama mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2006), hlm. 43

<sup>31</sup> Bertram H. Raven dan Jeffrey Z. Rubin, *Social Psychology*, (Canada: John Wiley and Sons Inc., 1926), hlm. 129.

<sup>32</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2005), hlm. 1.

Menurut Amin Syukur, agama memiliki istilah *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), dan *dīn* (Arab). Secara terminologi, ketiga istilah tersebut mempunyai arti yang sama, yakni adanya konsep kebaktian (kultus), pemisahan antara yang sakral dengan yang profan, kepercayaan terhadap Tuhan atau Dewa, dan jiwa untuk menerima wahyu yang supranatural, dan keselamatan.<sup>33</sup>

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Sementara beragama adalah menganut (memeluk) agama. Dari uraian kata-kata tersebut, terbentuklah kata keberagaman yang artinya perihal beragama.<sup>34</sup>

Agama memiliki fungsi legitimatif, yaitu mengesahkan sikap dan perbuatan manusia dalam menghadapi lingkungannya. Agama, terutama Islam, juga mempunyai fungsi motivatif, yaitu mendorong atau memotivasi manusia untuk selalu memiliki komitmen terhadap perbuatan-perbuatan yang baik dan mulia. Di samping itu agama juga memberikan landasan etis dalam pengertian yang lain lagi, yaitu kemampuan membedakan

---

<sup>33</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam...*, hlm. 17.

<sup>34</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 12.

secara tegas mana yang baik dan mana yang buruk, atau singkatnya mana yang ma'ruf dan mana yang munkar.<sup>35</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keberagamaan adalah suatu keadaan diri yang berupa keyakinan, perasaan, dan perilaku dimana setiap pelaksanaannya berdasarkan pada ajaran agama yang dianutnya. Jika seseorang memiliki sikap keberagamaan yang baik maka ia dapat disebut sebagai pribadi muslim yang sesuai dengan cita-cita pandangan Islam.

Sikap spiritual (sikap keberagamaan) terkait dengan pembentukan siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap spiritual mengacu pada kompetensi inti 1 (KI-1) pada kurikulum 2013 yang menyebutkan bahwa sikap spiritual merupakan sikap untuk selalu menerima, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.<sup>36</sup>

Sikap merupakan salah satu unsur-unsur terbentuknya karakter seseorang. Sikap seseorang akan dilihat oleh orang lain dan sikap itu akan membuat orang

---

<sup>35</sup> Hajriyanto Y. Thohari, "Agama sebagai Landasan Normatif Kehidupan Remaja", dalam Aswab Mahasin, dkk., *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa...*, hlm. 132-133.

<sup>36</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44.

lain menilai bagaimana karakter orang tersebut.<sup>37</sup> Sebagaimana aspek-aspek psikologis lainnya, sikap juga bisa diukur. Asumsi pengukuran sikap yang paling mendasar antara lain dikemukakan oleh Thurstone yang dikutip Faturrochman yang menyatakan bahwa sesuatu yang ada tentu akan eksis, sesuatu yang eksis bisa diukur.<sup>38</sup>

Pengukuran sikap seseorang bisa dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Robert S. Woodworth dan Donald G. Marquis bahwa “*the attitude questionnaires can be used for comparing different groups, or for comparing the same group at different times, as before and after being subjected to certain propaganda*”. Kuesioner sikap dapat digunakan untuk membandingkan kelompok yang berbeda, atau untuk membandingkan kelompok yang sama pada waktu yang berbeda, seperti sebelum dan sesudah menjadi sasaran propaganda tertentu.<sup>39</sup> Jadi sikap keberagamaan seseorang dapat diukur menggunakan kuesioner sikap.

---

<sup>37</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik & Praktik*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 168.

<sup>38</sup> Faturrochman, *Pengantar Psikologi Sosial...*, hlm. 52.

<sup>39</sup> Robert S. Woodworth dan Donald G. Marquis, *Psychology: A Study of Mental Life*, (London: Methuen, 1947), hlm. 105

## **b. Ciri-ciri Sikap Keberagamaan**

Kematangan beragama seseorang dapat dilihat mulai dari pola kehidupan maupun dari tingkah laku sehari-hari, ciri-ciri yang bisa dijumpai antara lain:<sup>40</sup>

- 1) Keimanannya sangat kuat dan utuh, sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah Rasul. Orang yang sudah mantap dan matang biasanya tidak mudah terombang-ambing oleh keadaan, sehingga keyakinannya sudah mendarah daging.
- 2) Pelaksanaan amal ibadah yang kontinyu (tetap), biasanya orang yang matang agamanya akan selalu taat melaksanakan ibadah dalam kondisi apapun.
- 3) Selalu berperilaku dengan akhlakul karimah yang merupakan cerminan dari keimanan dan amal shalih.

Selain itu Muhammad Sani juga menyatakan ciri-ciri manusia berkualitas dengan sikap keberagamaan yang baik adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Ciri akidah, meliputi: percaya kepada Allah sebagai Tuhan-nya, percaya kepada Rasul Allah, percaya kepada kitab-kitab Allah, kepada malaikat, kepada hari kiamat, percaya kepada takdir Allah, bertawakkal pada Allah, dan juga bertaqwa, dan lain-lain.

---

<sup>40</sup> Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama...*, hlm. 65.

<sup>41</sup> Muhammad Sani, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral: Kunci Meraih Sukses*, (Jakarta: al-Mawardi Prima, 2012), hlm. 110-111.

- 2) Ciri ibadah, meliputi: rajin beribadah kepada Allah, mendirikan shalat wajib dan sunnah, melaksanakan puasa Ramadhan, menunaikan zakat dan rajin bersedekah, menunaikan ibadah haji, berjihad pada jalan Allah dengan harta maupun jiwa, senantiasa berzikir, selalu beristighfar, rajin membaca al-Qur'an, dan sebagainya.
- 3) Ciri hubungan sosial, meliputi: hubungan baik dengan sesama manusia, dermawan, suka bekerja sama, bersatu, menegakkan amar ma'ruf dan nahi munkar, memaafkan, suka mendahulukan kepentingan orang banyak, menjauhi hal-hal yang tidak berguna, cinta kebaikan.
- 4) Ciri hubungan keluarga, meliputi: berbuat baik kepada kedua orang tua dan sanak keluarga, memperlakukan istri dengan sebaik-baiknya, mencintai keluarga, mendidik anak secara benar, suka menolong keluarga, dan lain-lain.
- 5) Ciri moralitas, meliputi: kesabaran, syukur, lapang dada, jujur, adil, amanah, menepati janji, rendah hati, berpegang teguh pada kebenaran, mampu mengendalikan diri, berkemauan keras, berjiwa kokoh.
- 6) Ciri emosi, meliputi: mencintai Allah dan Rasul-Nya, takut terhadap siksaan Allah, selalu mengharapkan

rahmat Allah, mencintai sesama manusia, menahan marah, tidak konfrontatif terhadap pihak lain, tidak dengki, suka menyayangi, selalu menyesali dosa.

- 7) Ciri intelektualitas, meliputi: suka memikirkan ciptaan Allah, mencintai dan selalu mencari ilmu pengetahuan, tidak bersikap apriori.
- 8) Ciri kehidupan praktis, meliputi: rajin bekerja, terbaik dalam bekerja dan bersemangat mencari rezeki.
- 9) Ciri fisik, yaitu kuat, sehat, bersih.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keberagamaan**

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap keberagamaan remaja.

- 1) Sikap selektifan remaja dalam menyerap nilai-nilai baru. Karena masih dalam fase transisi, kecenderungan untuk mengalami perubahan terhadap sesuatu yang telah ia fahami dan persepsi sebelumnya sangat tinggi. Oleh karenanya remaja sangat rentan dengan nilai-nilai dari luar. Apabila dalam menyerap nilai-nilai baru tidak selektif, maka akan berdampak tidak baik dan merusak perkembangan pribadinya.<sup>42</sup>
- 2) Keberagaman tingkat pendidikan agama akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan penghayatan keagamaan. Ketika dalam proses pendidikannya

---

<sup>42</sup> Taufiq hidayat, "Memeluk Islam sebagai Kesadaran Hidup"..., hlm. 126

beraras pada suatu tatanan nilai transenden maka akan dapat menciptakan lingkungan sosial dan peradaban dunia yang transenden pula. Yakni suatu tatanan nilai sosial ataupun budaya yang tidak terlepas dari nilai-nilai moralitas dan akhlak yang bersumber dari ajaran agama (Islam).<sup>43</sup>

3) Perkembangan budaya modern yang merasuki dunia remaja akan mempengaruhi pola pikir dan perilakunya dalam kehidupan sosial maupun keagamaan. Perbenturan terhadap nilai agama sebagai kerangka normatif dan etik dengan realitas budaya yang westernistik sering kali memposisikan remaja pada suasana dilematik.<sup>44</sup>

4) Keadaan lingkungan sosial. Apabila tidak didukung oleh lingkungan sosial yang bisa mengarahkan, membina, serta membimbing ke arah persepsi yang baik dan benar, bukan tidak mungkin akan muncul gejala krisis identitas di kalangan remaja.<sup>45</sup>

5) Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas agama, beribadah dan sebagainya biasanya remaja sangat dipengaruhi oleh teman-temannya. Misalnya remaja

---

<sup>43</sup> Taufiq hidayat, "Memeluk Islam sebagai Kesadaran Hidup"..., hlm. 127.

<sup>44</sup> Taufiq hidayat, "Memeluk Islam sebagai Kesadaran Hidup"..., hlm. 127.

<sup>45</sup> Taufiq hidayat, "Memeluk Islam sebagai Kesadaran Hidup"..., hlm. 128.

yang ikut dalam kelompok yang tidak sembahyang, atau tidak peduli akan ajaran agama, akan mau mengorbankan sebagian dari keyakinannya, demi untuk mengikuti kebiasaan teman-teman sebayanya.<sup>46</sup>

#### **d. Ruang Lingkup Sikap Keberagamaan**

Menurut Abuy Sodikin dan Badruzzaman, bidang-bidang (ruang lingkup) agama dalam ajaran Islam secara garis besar meliputi tiga hal, yaitu: akidah, syari'ah (ibadah), dan akhlak.<sup>47</sup> Tidak jauh berbeda, Abuddin Nata dengan merujuk pada al-Qur'an dan al-Hadis, serta pendapat para ulama juga menyatakan bahwa ajaran pokok Islam meliputi ajaran tentang iman (teologis), ibadah, dan akhlak.<sup>48</sup> Berikut ini adalah uraiannya.

##### **1) Akidah**

Akidah secara bahasa bisa dipahami sebagai ikatan, simpul dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT. Selain itu

---

<sup>46</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama,....*, hlm. 88.

<sup>47</sup> E-book: Abuy Sodikin dan Badruzzaman, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Tunas Nusantara, 2000), hlm. 25.

<sup>48</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 128.

akidah juga mengandung cakupan keyakinan terhadap yang gaib, seperti malaikat, surga, neraka dan sebagainya.<sup>49</sup>

Sayyid Sabiq dalam kitabnya *Aqā'idul Islāmiyyah* berpendapat bahwa:

العقيدة هي التصديق بالشئ والحزم به دون شك أو رية. فهي بمعنى  
الايمن ، يقال : أعتقيد في كذا أي آمن به. والايمن بمعنى التصديق.  
يقال : آمن بالشئ أي صدق به تصديقا لا ريب فيه ولا شك معه.

Akidah adalah membenarkan sesuatu dan memantapkannya tanpa keraguan. Akidah bisa bermakna iman, misalnya: aku meng-i'tiqadi hal itu berarti aku mengimani hal itu. Dan iman memiliki makna membenarkan/mempercayai. Misalnya: aku beriman terhadap sesuatu berarti aku membenarkan terhadap sesuatu tersebut tanpa keraguan.<sup>50</sup>

Memperhatikan uraian di atas, tampaklah bahwa akidah itu identik dengan enam rukun iman. Ali Anwar Yusuf menyatakan bahwa al-Qur'an dan Sunnah telah menjelaskan hakikat akidah tersebut berikut prinsip-prinsipnya secara lengkap dan sempurna dalam bentuk keimanan kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir,

---

<sup>49</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*,...hlm. 10.

<sup>50</sup> Sayyid Sabiq, *Aqā'idul Islāmiyyah*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1992), hlm. 8.

dan ketentuan-Nya (qadha dan qadar).<sup>51</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ رَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
وَالْيَوْمِ الْأَخِيرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh (QS. An-Nisa/4: 136).<sup>52</sup>

## 2) Ibadah

Ibadah diartikan secara sederhana sebagai persembahan, yaitu sembahman manusia kepada Allah SWT sebagai wujud penghambaan diri kepada Allah SWT.<sup>53</sup> Dalam *Mu'jam at-Ta'rifat* karangan Ali bin Muhammad asy-Syarif al-Jurjani disebutkan bahwa,

العبادة هو فعل المكلف على خلاف هوى نفسه تعظيمًا لربه .

---

<sup>51</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 109.

<sup>52</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 131.

<sup>53</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam...*hlm. 23.

Ibadah adalah perbuatan orang mukallaf yang melawan hawa nafsunya karena mengagungkan Tuhannya.<sup>54</sup>

Supiana menjelaskan bahwa ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Ibadah sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya dan mengamalkan segala amalan yang diizinkan-Nya.<sup>55</sup> Berikut ini firman Allah mengenai perintah ibadah.

يُعْبَادِي الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَسِعَةٌ فَإِنِّي فَاعْبُدُونِ

Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Sungguh bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku (saja) (QS. Al-Ankabut/29: 56).<sup>56</sup>

Ibadah yang dimaksud ialah merupakan pokok-pokok ibadah yang dirumuskan dalam *Arkān al-Islām* (Rukun-rukun Islam).<sup>57</sup> Adapun pokok-pokok ibadah dalam *Arkān al-Islām* (Rukun Islam) yang diwajibkan

---

<sup>54</sup> E-book: Ali bin Muhammad asy-Syarif al-Jurjani, *Mu'jam at-Ta'rifat*, (Kairo: Dār al-Faḍīlah, t.t), hlm. 123.

<sup>55</sup> E-book: Supiana, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 58

<sup>56</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 568.

<sup>57</sup> Nina Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 67.

kepada kaum uslimin yakni: syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji.<sup>58</sup>

### 3) Akhlak

Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata pelaksanaan akidah dan syariat. Kata *akhlaq* secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>59</sup>

Ali bin Muhammad asy-Syarif al-Jurjani dalam kitabnya menjelaskan khuluq sebagai berikut.

الْخُلُقُ : عبارة عن هيئة للنفس راسخة تصدر عنها الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية.

Khuluq (akhlak) merupakan ungkapan tentang suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>60</sup>

Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.<sup>61</sup> Akan tetapi secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang

---

<sup>58</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam...*, hlm. 88.

<sup>59</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 96.

<sup>60</sup> E-book: Ali bin Muhammad asy-Syarif al-Jurjani, *Mu'jam at-Ta'rifat...*, hlm. 89.

<sup>61</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 96.

yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.<sup>62</sup>  
Rasulullah SAW bersabda:

أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ الْجَنَّةَ تَقْوَى اللَّهِ وَ حُسْنُ الْخُلُقِ

Amalan yang paling banyak membuat manusia masuk surga adalah ketakwaan kepada Allah dan akhlak yang baik (HR. At-Tirmidzi)<sup>63</sup>

Akhlak menurut hubungannya mengatur hubungan (tata hubungan) manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lainnya (mahluk hidup), dan manusia dengan alam semesta.<sup>64</sup> Akan tetapi yang akan dibahas di sini ialah akhlak menurut hubungan manusia dengan manusia lainnya, yang meliputi akhlak terhadap orang tua, terhadap guru, dan terhadap teman.

#### **e. Indikator Sikap Keberagamaan**

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur sikap keberagamaan seseorang, orang tersebut haruslah telah melaksanakan tiga dimensi yang meliputi akidah, ibadah, dan akhlak dalam

---

<sup>62</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 198.

<sup>63</sup> Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Marām min ‘Adillati Ahkām*, terj. M. Zaenal Arifin, “Kitab Bulughul Maram: Kumpulan Hadits Hukum dan Akhlak”, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2014), hlm. 590.

<sup>64</sup> E-book: Abuy Sodikin dan Badruzzaman, *Metodologi Studi Islam...*, hlm. 27.

kehidupannya. Berikut ini indikator dari sikap keberagamaan.

- 1) Dimensi Akidah, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berkaitan dengan keyakinan terhadap agama Islam sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah Rasul. Keyakinan tersebut meliputi keyakinan terhadap Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, serta qadha dan qadar.
- 2) Dimensi Ibadah, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berupa praktik ritual kepada Allah berdasarkan syariat Islam secara kontinyu (tetap) dalam kondisi apapun. Dimensi ibadah ini meliputi pelaksanaan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan berdo'a.
- 3) Dimensi Akhlak, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari yang merupakan cerminan dari keimanan dan amal shalih. Dimensi ini meliputi akhlak terhadap orang tua, terhadap guru, dan teman.

## **B. Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Naeli Alfi Fitria tentang “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 29 (STM Penerbangan) Jakarta” tahun 2018, mahasiswi

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan September 2017 dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Rohis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembinaan akhlak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi dengan menggunakan uji t didapat t hitung 2,723 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,007, karena t hitung > t tabel maka kesimpulannya adalah ekstrakurikuler Rohis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembinaan akhlak.<sup>65</sup>

2. Penelitian Ahmad Fuad Basyir tentang “Pengaruh Kegiatan Rohis dalam Peningkatan Sikap Keberagamaan Siswa (Studi Kasus di MAN 11 Jakarta)” tahun 2015, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelatif yang didukung teknik-teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dari November 2014 sampai dengan Desember 2014. Dari hasil penelitian diperoleh db sebesar 28, dengan nilai “r” productmoment pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel = 0,325 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel = 0,325 seperti yang diketahui “r” hitung diperoleh 0,81, maka dengan demikian “r” hitung

---

<sup>65</sup> Naeli Alfi Fitria, “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 29 (STM Penerbangan) Jakarta”, *Skripsi* (Jakarta: Pogram S1 UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. i.

lebih besar daripada “r” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti ada korelasi yang signifikan antara kegiatan Rohis dengan sikap keberagamaan siswa.<sup>66</sup>

3. Penelitian Ali Noer, Syahraini Tambak, dan Harun Rahman tentang “Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru” tahun 2017. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif bersifat deskriptif. Untuk memperoleh data dari penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang disebarakan kepada siswa sebanyak 30 sampel, dan teknik analisis data yang digunakan ini bersifat deskriptif. Setelah dilaksanakan penelitian dan data yang terkumpul diolah dan dianalisis maka diperoleh hasil persentase sebesar 82,25 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya ekstrakurikuler Rohis dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru mengalami peningkatan dengan taraf tinggi.<sup>67</sup>
4. Penelitian Ummu Hanifah tentang “Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran

---

<sup>66</sup> Ahmad Fuad Basyir, “Pengaruh Kegiatan Rohis dalam Peningkatan Sikap Keberagamaan Siswa (Studi Kasus di MAN 11 Jakarta)”, *Skripsi* (Jakarta: Program S1 UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. i.

<sup>67</sup> Ali Noer, dkk., “Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap..., hlm. 21.

2015/2016”. Jenis penelitian survey tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (X) terhadap perilaku keagamaan siswa (Y) sebesar 0,744 atau 55,35%. Dibuktikan dengan persamaan regresi =  $27,337 + 0,980X$  dan hasil varian regresi F hitung=  $65,54 > F_{tabel}(0,01; 1; 53) = 7,14$  berarti signifikan,  $F_{hitung} = 65,54 > F_{tabel}(0,05; 1; 53) = 4,02$  berarti signifikan sehingga hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keikutsertaan siswa dalam organisasi Kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016”.<sup>68</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, memang cukup banyak penelitian dengan tema rohani Islam (Rohis). Akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu terletak pada obyek penelitian dan tahun penelitian. Belum ada penelitian tentang Rohis dan sikap keberagaman yang dilakukan pada siswa kelas XI MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020. Sehingga posisi penelitian ini adalah untuk saling melengkapi dan menyempurnakan penelitian-penelitian di atas.

---

<sup>68</sup> Ummu Hanifah, “Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi* (Semarang: Program S1 UIN Walisongo, 2015), hlm. vi-vii.

### C. Kerangka Berpikir

Madrasah aliyah sebagai sekolah yang berbasis agama Islam tentu memiliki wadah untuk siswa-siswi yang ingin memperdalam ajaran agama Islam. Selain mendapatkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih, siswa juga dapat mengikuti ekstrakurikuler Rohis.

Rohis merupakan ekstrakurikuler berbasis agama Islam yang berfungsi sebagai forum bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam pengajaran dan dakwah serta sebagai sarana untuk memperoleh tambahan pengetahuan tentang agama. Jadi keberadaan Rohis secara tidak langsung juga dapat menekan angka kenakalan remaja dengan memupuk sikap keberagamaan melalui kegiatan-kegiatannya.

Menurut Zakiah Daradjat, dalam menjalankan aktivitas-aktivitas agama, beribadah dan sebagainya biasanya remaja sangat dipengaruhi oleh teman-temannya. Misalnya remaja yang ikut dalam kelompok yang tidak sembahyang, atau tidak peduli akan ajaran agama, akan mau mengorbankan sebagian dari keyakinannya, demi untuk mengikuti kebiasaan teman-teman sebayanya.<sup>69</sup>

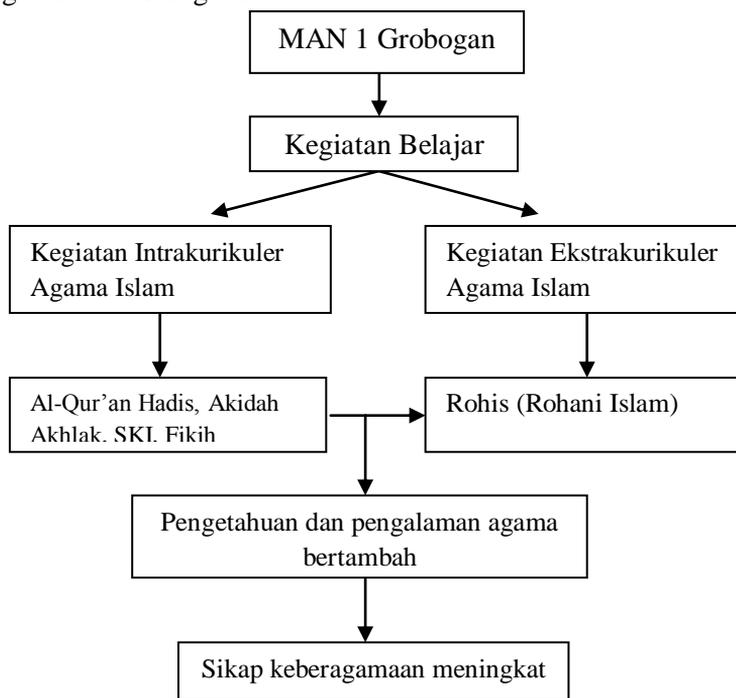
Dengan mengikuti ekstrakurikuler Rohis, siswa akan sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang membuat mereka memiliki pengalaman tentang keberagamaan. Selain itu, siswa akan terlibat dalam interaksi sosial dan kerja sama yang dapat

---

<sup>69</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama...*, hlm. 88

menumbuhkan sikap keberagamaan dalam kelompok yang mereka ikuti.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis kemungkinan besar memiliki sikap keberagamaan yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler Rohis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap keberagamaan mereka. Hubungan antara variabel ekstrakurikuler Rohis dan sikap keberagamaan siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Berpikir Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan

#### D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>70</sup> Hal ini dikarenakan jawaban yang didapat baru berdasarkan teori-teori terkait, belum berdasarkan fakta-fakta yang didapat melalui pengumpulan data. Rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa MAN 1 Grobogan.

Hipotesis alternatif : ada pengaruh yang positif dan signifikan dari ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa MAN 1 Grobogan.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei asosiatif yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survei bertujuan mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi yang diteliti tersebut.<sup>71</sup> Adapun penelitian asosiatif atau korelasional ditujukan untuk melihat atau mengetahui hubungan/pengaruh dua variabel atau lebih.<sup>72</sup> Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>73</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Grobogan yang terletak di Jalan Diponegoro No. 22 Sambak, Danyang, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Sedangkan waktu penelitian ini

---

<sup>71</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 6.

<sup>72</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 67.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 14

dilaksanakan pada 27 Februari 2020 sampai 18 Maret 2020 semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

### C. Populasi/Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>74</sup> Jumlah seluruh anggota Rohis MAN 1 Grobogan adalah 76 siswa yang terdiri dari siswa kelas X = 36 dan siswa kelas XI = 40 siswa. Adapun untuk siswa kelas XII sudah tidak menjadi anggota Rohis lagi karena diharuskan fokus belajar menjelang ujian nasional. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Rohis kelas X dan XI yaitu 76 siswa.

Sedangkan sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi.<sup>75</sup> Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>76</sup> Dalam menentukan besaran sampel, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut.<sup>77</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>74</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 109.

<sup>75</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 10

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

<sup>77</sup> E-book: Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), hlm. 120.

keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung besaran sampel dari populasi 76 dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{76}{1+76(0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1,76}$$

n = 43,18 dibulatkan menjadi 44.

Jadi besaran sampel dari populasi yang digunakan adalah sebanyak 44 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>78</sup> Dalam populasi ini stratanya ditentukan berdasarkan tingkatan kelas, yaitu anggota Rohis kelas X dan kelas XI. Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan penghitungan rumus sebagai berikut.<sup>79</sup>

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 120.

<sup>79</sup> E-book: Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.114.

Anggota Rohis kelas X	= $36/76 \times 44 = 20,84$	= 21
Anggota Rohis kelas XI	= $40/76 \times 44 = 23,15$	= 24
Jumlah		= 45

Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas, hal ini lebih aman daripada kurang, sehingga jumlah sampelnya lebih<sup>80</sup>, yaitu 45.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.<sup>81</sup> Dalam penelitian, variabel terdiri dari dua yaitu.<sup>82</sup>

Variabel independen : sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 131

<sup>81</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan...*, hlm. 2.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel (X dan Y) yaitu:

Variabel X : Ekstrakurikuler Rohis

Variabel Y : Sikap keberagamaan siswa

**Tabel 3.1**

**Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Subvariabel</b>	<b>Indikator</b>
Ekstrakurikuler Rohis (Variabel X)	Kegiatan Harian	a. Tadarus dan shalawatan setiap pagi di masjid
	Kegiatan Mingguan	a. Mengikuti materi dari pembina b. Mengikuti tahlilan bersama c. Membersihkan masjid
	Kegiatan Bulanan	a. Mengikuti khataman Qur'an b. Meghadiri rapat organisasi c. Mengikuti ziarah wali wilayah Grobogan d. Ikut membuat mading Rohis e. Mengikuti out bond f. Mengikuti kegiatan khitobah/dakwah g. Mengikuti salah satu dari tari saman, tari sufi, tari zapin, rebana h. Mengikuti kajian fikih
	Kegiatan Tahunan	a. Mengikuti acara harlah Rohis b. Mengikuti diklat Rohis

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Mengikuti acara ziarah wali (di luar wilayah Grobogan)</li> <li>d. Ikut serta dalam acara peringatan hari besar Islam (PHBI)</li> <li>e. Ikut serta dalam acara pembagian takjil dan buka bersama pada bulan Ramadhan.</li> </ul>
Sikap Keberagaman Siswa (Variabel Y)	Akidah	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Iman kepada Allah</li> <li>c. Iman kepada para malaikat-Nya</li> <li>d. Iman kepada kitab-kitab-Nya</li> <li>e. Iman kepada para rasul-Nya</li> <li>f. Iman kepada hari akhir</li> <li>g. Iman kepada qadha dan qadar</li> </ul>
	Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan shalat</li> <li>b. Melaksanakan puasa</li> <li>c. Membaca Al-Qur'an</li> <li>d. Berdo'a</li> </ul>
	Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akhlak terhadap orang tua</li> <li>b. Akhlak terhadap guru</li> <li>c. Akhlak terhadap teman</li> </ul>

## E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Angket

#### a. Pengertian Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini digunakan angket dengan skala *likert* untuk mengetahui bagaimana sikap keberagaman anggota Rohis.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>84</sup> Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134-135.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Skor Angket Ekstrakurikuler Rohis dan**  
**Sikap Keberagamaan Siswa**

Jawaban	Skor soal	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

b. Uji Instrumen

Sebelum instrumen tersebut diberikan pada sampel, maka instrumen harus memenuhi uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

1) Uji Validitas Instrumen

Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dan instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>85</sup> Penghitungan ini menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>86</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>85</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 123.

<sup>86</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 163.

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Nilai tes yang akan dicari

Y = Jumlah skor total

Berdasarkan hasil penghitungan uji coba instrumen kepada 30 siswa alumni Rohis kelas XII yang berjumlah 66 soal (38 soal variabel X dan 28 soal variabel Y), diperoleh 48 butir soal yang valid dan 18 butir soal yang tidak valid. Sehingga, untuk memperoleh data dari instrumen angket tentang pengaruh ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa digunakan 48 butir soal (30 butir soal variabel X dan 18 butir soal variabel Y).

Berikut ini merupakan tabel perincian butir soal yang valid dan tidak valid berdasarkan uji validitas masing-masing variabel.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler Rohis dan Sikap Keberagaman Siswa**

No	Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	Variabel X (1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17,18, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31,	48	72, 73%

		32, 33, 34, 35, 36, 37, 38). Variabel Y (4, 5, 6, 8, 11, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28).		
2	Tidak Valid	Variabel X (5, 7, 15, 16, 19, 20, 24, 25). Variabel Y (1, 2, 3, 7, 9, 10, 12, 14, 16, 19).	18	27, 27%
<b>Total</b>			66	100%

Sebuah butir soal dinyatakan valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , dan sebaliknya, tidak valid jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ . Dari hasil uji validitas pada taraf kesalahan 5% dengan  $N= 30$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 8 dan 9**.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang reliabel menyangkut ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur dikategorikan mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu stabil atau konsisten dan dapat diandalkan (*dependability*), yaitu hasil pengukurannya tidak berubah-ubah, karena alat itu digunakan berkali-kali akan memperoleh hasil yang serupa serta hasilnya dapat diramalkan (*predictability*). Untuk mencari nilai

koefisien reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut.<sup>87</sup>

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{V_i}{V_t} \right]$$

dengan rumus  $V_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$

dan rumus  $V_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item/butir pertanyaan

$V_i$  = varians item ke-i

$V_t$  = varians total

Sebuah instrumen angket dinyatakan reliabel jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dan sebaliknya, tidak reliabel jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ . Berdasarkan uji reliabilitas pada taraf kesalahan 5% dengan N= 30 diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361.

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dari instrumen angket 66 butir soal yang telah diujicobakan kepada 30 responden.

Hasil uji reliabilitas angket uji coba ekstrakurikuler Rohis adalah  $r_{11} = 0,9084$ . Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat

---

<sup>87</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis...*, hlm. 107-117.

disimpulkan bahwa instrumen angket uji coba tersebut memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 8**.

Hasil uji reliabilitas angket uji coba sikap keberagaman adalah  $r_{11} = 0,8431$ . Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket uji coba tersebut memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 9**.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.<sup>88</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan yang ada di MAN 1 Grobogan dan ekstrakurikuler Rohis.

---

<sup>88</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 8.

## F. Teknik Analisis Data

Salah satu alat pengumpulan data dalam penelitian ilmu sosial adalah daftar pertanyaan atau disebut kuesioner atau angket. Data yang telah dikumpulkan pada dasarnya masih merupakan data mentah yang tidak akan ada manfaatnya bila tidak diolah lebih lanjut. Untuk itu, data mentah yang telah dikumpulkan perlu dikelompokkan dan dikategorisasikan serta dimanipulasi sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.<sup>89</sup>

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Kai Kuadrat dapat digunakan untuk menguji apakah serangkaian skor dengan skala kontinum terdistribusi secara normal (Glass & Hopkins, 1984:284). Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah distribusi skor yang diperoleh secara empiris berbeda secara signifikan dari distribusi teoretis kurva normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>90</sup>

$$X^2 = n \sum \frac{(p_a - p_n)^2}{p_n}$$

Keterangan:

$X^2$  = nilai kai kuadrat

n = besaran sampel (banyaknya subjek)

---

<sup>89</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis...*, hlm. 165.

<sup>90</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...*, hlm. 501-503.

Pa = proporsi amatan yang memperoleh skor atau dalam interval tertentu.

Ph = proporsi harapan yang diperoleh berdasarkan proporsi dibawah nilai Z tertentu.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan uji syarat yang harus terpenuhi sebagai uji syarat untuk melakukan analisis korelasi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y merupakan hubungan garis lurus.<sup>91</sup> Hubungan linier ini dapat diekspresikan dalam bentuk grafik atau matematis. Dalam bentuk grafik, variabel dan konstan dihubungkan melalui suatu garis lurus. Dalam bentuk matematis, nilai variabel independen dikalikan nilai slop dan ditambah dengan nilai konstan.<sup>92</sup>

2. Uji Hipotesis

a. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Hasil dari kesimpulan tersebut mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Peluang kesalahan dan kebenaran ini disebut dengan taraf signifikansi. Pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu

---

<sup>91</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*, hlm. 169.

<sup>92</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...*, hlm. 200-201.

analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini pengolahan datanya menggunakan statistik inferensial.

b. Korelasi Variabel X dengan Y

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.<sup>94</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = nilai tes yang akan dicari

Y = jumlah skor total

c. Analisis Regresi Sederhana

Untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen maka digunakan regresi linear sederhana. Dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikturunkan. Berikut ini bentuk persamaan regresi linier sederhana.<sup>95</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 209.

<sup>94</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...*, hlm. 163.

<sup>95</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis...*, hlm. 206-207.

Untuk mencari nilai b dan a menggunakan rumus berikut ini.

$$b = \frac{\sum XY - n\bar{X}\bar{Y}}{\sum X^2 - n\bar{X}^2} \quad a = \hat{Y} - b\hat{X}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui

A = koefisien sebagai intersip intercept); jika nilai X = 0 maka nilai Y = a. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b ini merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

d. Uji F

Nilai F digunakan untuk menentukan signifikansi proporsi varian dan diperoleh untuk menguji regresi yang sudah dihitung sebelumnya. Untuk menghitung nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>96</sup>

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

---

<sup>96</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...*, hlm. 222

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Umum

Pada deskripsi data umum ini akan diuraikan mengenai gambaran umum sekolah yang meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, data guru, data peserta didik, sarana prasarana dan ekstrakurikuler MAN 1 Grobogan. Data tersebut diperoleh melalui dokumentasi arsip MAN 1 Grobogan.

##### a. Profil Sekolah<sup>97</sup>

Nama sekolah	: MAN 1 Grobogan
NPSN	: 131133150001/20362915
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: Madrasah Aliyah
SK Pendirian Sekolah	: Keputusan Menteri Agama RI No. 17
Tanggal SK Pendirian	: 16 Maret 1978
Alamat	: Jalan Pangeran Diponegoro No. 22 Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah
E-mail	: <a href="mailto:manpurwodadi@yahoo.com">manpurwodadi@yahoo.com</a>

Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan terletak di pinggiran sebelah kota Purwodadi Kabupaten Grobogan.

---

<sup>97</sup> Arsip MAN 1 Grobogan

Tepatnya di Jalan P. Diponegoro No. 22, kira-kira 300 m di sebelah selatan Simpanglima Purwodadi.

Batas-batas bangunan Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan adalah :

- a. Sebelah selatan dibatasi jalan menuju SMA Pancasila dan di sebelah selatan jalan adalah SMK Negeri 1 Purwodadi (dulu SPG Negeri).
- b. Sebelah timur berbatasan dengan tanah milik penduduk.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Kantor Pengadilan Agama Purwodadi
- d. Sebelah barat sekolah adalah jalan Pangeran Diponegoro.

Lokasi yang ditempati tanah seluas 8.310 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah milik sekolah dan bersertifikat dengan status tanah hak pakai dari pemerintah daerah Kabupaten Grobogan seluas 4.440 m<sup>2</sup> dan tanah hak pakai milik Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Agama yang bersumber dari sumbangan wali murid / Komite seluas 3.870 m<sup>2</sup>. Madrasah ini mempunyai letak strategis karena di depannya terdapat jalan besar yang dilalui angkutan umum yang beroperasi dari dalam kota simpanglima atau ke desa-desa di sebelah selatan kota Purwodadi. Untuk sejarah berdirinya MAN 1 Grobogan dapat dilihat pada **lampiran 1**.

## **b. Visi dan Misi MAN 1 Grobogan<sup>98</sup>**

### 1) Visi MAN 1 Grobogan:

Mencetak generasi yang berilmu dan beramal serta bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak karimah, berprestasi dan sebagai uswatun hasanah dalam hidup bermasyarakat.

### 2) Misi MAN 1 Grobogan:

a) Menyiapkan calon pemimpin yang religius, kreatif, inovatif dan aspiratif dengan berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan syari'at agama Islam.

b) Meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidikan sesuai perkembangan zaman

c) Diterimanya lulusan MAN 1 Grobogan di berbagai perguruan tinggi negeri, dan memiliki prestasi akademik yang baik.

d) Terciptanya lingkungan yang islami, penuh ukhuwah, sederhana, disiplin dan berkreasi.

### 3) Tujuan MAN 1 Grobogan:

Menjunjung tinggi keluhuran agama Islam dengan jalan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi, iman dan taqwa serta akhlakul karimah.

---

<sup>98</sup> Arsip MAN 1 Grobogan

**c. Data Guru**<sup>99</sup>

MAN 1 Grobogan memiliki guru sebanyak 82. Guru yang sudah PNS ada 59, sedangkan guru yang belum PNS ada 23. Untuk data guru selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 2**.

**d. Data Peserta Didik**<sup>100</sup>

Peserta didik MAN 1 Grobogan berjumlah 1.199 siswa dengan jumlah kelas 36, yakni masing-masing tingkat kelas terdiri dari 12 kelas. Tiap tingkat kelas terdiri dari jurusan MIPA, IIS (Ilmu-Ilmu Sosial), IIB (Ilmu-Ilmu Bahasa), dan IIK (Ilmu-Ilmu Keagamaan). Untuk data peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 3**.

**e. Sarana Prasarana**<sup>101</sup>

MAN 1 Grobogan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sesuai dengan rasio jumlah siswa sehingga dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai data sarpras dapat dilihat pada **lampiran 4**.

Selain itu, MAN 1 Grobogan juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat dilihat pada **lampiran 5**.

---

<sup>99</sup> Arsip MAN 1 Grobogan

<sup>100</sup> Arsip MAN 1 Grobogan

<sup>101</sup> Arsip MAN 1 Grobogan

## **2. Data Khusus**

### **a. Sejarah Singkat Rohis MAN 1 Grobogan**

Rohis IDAMAN adalah singkatan dari Rohani Islam Ikatan Dzikir Anak MAN. Rohis Idaman terbentuk pada tanggal 29 Januari 2008. Diperjuangkan oleh Ahmad Fatoni dan Rudi Widodo serta teman-temannya yang bertujuan ingin menghidupkan nilai-nilai keislaman di MAN 1 Grobogan. Pada waktu itu nama Rohis yang akan dipilih ada dua, yaitu IMAN (Ikatan Madrasah Aliyah Negeri) dan IDAMAN (Ikatan Dzikir Anak MAN). Akan tetapi yang dipilih adalah Rohis IDAMAN.<sup>102</sup>

### **b. Visi dan Misi Rohis MAN 1 Grobogan<sup>103</sup>**

1) Visi Rohis MAN 1 Grobogan:

“Menjadi organisasi yang berakhlakul karimah serta berpedoman pada al-Qur’an dan as-Sunnah serta bisa memberi contoh yang baik di sekolah”.

2) Misi Rohis MAN 1 Grobogan:

- a) Memberikan pemahaman dan pembinaan tentang kepribadian Islam.
- b) Membentuk generasi Islami sebagai penyerubahan.
- c) Menumbuhkan rasa keingintahuan.
- d) Menerapkan 5S: Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun.

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Muhammad Hasan Al-Asrori, Ketua Rohis MAN 1 Grobogan, pada hari Sabtu 14 Maret 2020 pukul 13.34.

<sup>103</sup> Arsip Rohis MAN 1 Grobogan 2019/2020

- e) Menciptakan nuansa yang islami dan dikenal karena Rohisnya.
  - f) Melanjutkan program kerja Rohis Idaman terlaksana dan merevisi program kerja yang belum terlaksana.
- c. Struktur Kepengurusan dan Data Anggota Rohis MAN 1 Grobogan<sup>104</sup>**

Berikut ini struktur kepengurusan MAN 1 Grobogan.

Penanggung Jawab	: Drs. H. Suprpto, M. Pd.
Waka Kesiswaan	: Drs. H. Nanang Azzuhri
Koord. Keislaman	: Drs. H. M. Abduh
Pembina Rohis 1	: Zainuddin Aziz, S.Pd.I
Pembina Rohis 2	: Krisna Ita Mulyani Prihatin, S.Pd.I
Pembina Rohis 3	: Chari Yogi Anwar, S.Pd.
Khalifah	: M. Hasan Al-Asrori
Wakil	: Nelly Prasetyaningrum
Sekretaris 1	: Stela Yunita P.
Sekretaris 2	: Putri Sekar Arum
Bendahara 1	: Ika Susilowati
Bendahara 2	: Ana Dintya Fitri Yasmin
Seksi-seksi	
1) Sie Giat	: M. Syihabbudin
	: Tarisha Dhiya Aulia
	: Agnes Reza Velina

---

<sup>104</sup> Arsip Rohis MAN 1 Grobogan 2019/2020

- : Gladiestya Amanda Putri  
: Putri Cahyaningtias  
: Alayda Rachma A.
- 2) Sie Kaderisasi : M. Setyawan  
: Susanti  
: Zar'in Nurisma Rinjani  
: Putri Nur Rihadarul Aisyah  
: Zanuba Azzahro
- 3) Sie PHBI : Syahrul Mubarak  
: Nella Prasetyaningrum  
: Luthfi Aprilia S.  
: Christina Maharani
- 4) Sie Buletin : Ulayya Rihadarul Aisyah  
: Siti Nonayu  
: Cantika Ageng Maharani  
: Tria Mir'atul Mukaromah  
: Amelia Suryani  
: Sahal Mustafid
- 5) Sie Humas : Putri Sekar Arum  
: Elisa Dwi Andita  
: Alfina Tri Damayanti  
: Meila Rahmawati
- 6) Sie Marawis : Adi Setyawan  
: Rizky Ayu Cicilia  
: Liliana Rahma Anggraini

: Nabila Ariva

: Bela Solekhah

Anggota Rohis MAN 1 Grobogan tahun 2019/2020 berjumlah 76 siswa, terdiri dari kelas X berjumlah 36 siswa dan kelas XI 40 siswa. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 6**.

**d. Program Kerja Rohis MAN 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020<sup>105</sup>**

Rohis MAN 1 Grobogan memiliki program kerja yang dibagi menjadi empat yaitu program kerja harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Untuk mengetahui uraian program kerja Rohis MAN 1 Grobogan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 7**.

**e. Pelaksanaan Kegiatan Rohis MAN 1 Grobogan**

Berikut ini merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan Rohis MAN 1 Grobogan sebagaimana program kerja yang telah dibuat.

- 1) Kegiatan tadarus dan shalawatan dilaksanakan setiap pagi sebelum bel pelajaran berbunyi yaitu pukul 07.00 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan di masjid MAN 1 Grobogan dengan menggunakan pengeras suara (mikrofon) ini dilakukan secara bergiliran dengan membuat jadwal sebelumnya.

---

<sup>105</sup> Arsip Rohis MAN 1 Grobogan 2019/2020

- 2) Materi dari pembina dilaksanakan setiap Kamis genap (minggu genap). Kegiatan yang diikuti oleh seluruh anggota Rohis ini dilaksanakan di ruang kelas MAN 1 Grobogan setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) dan shalat ashar selesai yaitu pukul 15.15 sampai selesai. Materi yang disampaikan oleh pembina Rohis meliputi kajian fikih, sejarah keislaman, al-Qur'an, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan mata pelajaran keislaman. Hal ini diharapkan agar siswa anggota Rohis memiliki pengetahuan agama yang mendalam.
- 3) Kegiatan rebana dilaksanakan setiap Senin dan Sabtu di serambi masjid MAN 1 Grobogan setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) dan shalat ashar selesai yaitu pukul 15.15. Kegiatan ini diberlakukan secara umum baik siswa putra maupun putri, jadi tidak hanya diikuti oleh anggota Rohis saja, bahkan alumni Rohis pun juga masih aktif mengikuti kegiatan ini. Klub rebana ini memiliki nama yaitu shirotul mustofa. Klub rebana ini juga sudah sering tampil diberbagai acara, seperti acara milad MAN 1 Grobogan, walimatul ursy, walimatul khitan, sampai pengajian umum. Biasanya shirotul mustofa tampil bersama dengan tari sufi yang juga dari Rohis MAN 1 Grobogan.

- 4) Tari sufi dilaksanakan setiap hari Minggu pagi di serambi masjid MAN 1 Grobogan setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) dan shalat ashar selesai yaitu pukul 15.15. Kegiatan ini diberlakukan secara umum. Sama seperti rebana, tari sufi juga sering tampil diberbagai acara karena biasanya tari sufi tampil diiringi dengan shalawatan rebana.
- 5) Tari Saman dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu di serambi masjid MAN 1 Grobogan setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) dan shalat ashar selesai yaitu pukul 15.15. Kegiatan ini juga diberlakukan secara umum khusus siswa putri.
- 6) Tahlilan bersama dilaksanakan di serambi masjid MAN 1 Grobogan pada hari Kamis tertentu, atau ketika ada acara seperti milad Rohis. Kegiatan tahlil dilaksanakan oleh seluruh anggota Rohis dan dipimpin oleh salah seorang anggota secara bergiliran atau sesuai jadwal. Hal ini bertujuan untuk melatih anggota Rohis agar memiliki jiwa kepemimpinan. Sebelum kegiatan ini berlangsung, terlebih dahulu pengurus Rohis mengumumkan kepada anggota untuk membawa buku tahlil.
- 7) Rapat organisasi yaitu pembinaan dan evaluasi program kerja oleh seluruh anggota Rohis dengan pembinanya. Rapat ini diadakan setiap minggu ke-3

per bulan di ruang kelas MAN 1 Grobogan setelah KBM berlangsung. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk memperbaiki program kerja selanjutnya.

- 8) Acara khataman Qur'an dilaksanakan enam bulan sekali di aula tertutup diikuti oleh seluruh anggota Rohis. Tiga minggu sebelum acara ini dilaksanakan, pengurus Rohis membagi juz 1-29 kepada anggotanya, kemudian pada saat acara berlangsung yang dibaca adalah juz 30. Acara ini bertujuan untuk melatih konsistensi anggota Rohis dalam membaca al-Qur'an.
- 9) Kegiatan ziarah dilaksanakan setiap liburan semester (6 bulan sekali). Kegiatan ini diikuti oleh anggota Rohis yang tidak berhalangan. Biasanya anggota Rohis diminta untuk iuran sebesar 15.000,- untuk menyewa bus. Makam wali yang diziarahi hanya berkisar di wilayah Grobogan, yakni makam Ki Ageng Selo, Ki Ageng Getas Pendawa, Tarub.
- 10) Kegiatan mading Rohis dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Waka Kesiswaan. Sebenarnya kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan secara bergilir antarorganisasi. Hal ini bertujuan untuk mengasah kreativitas dan kekompakan siswa yang diekspresikan melalui majalah dinding.

- 11) Kegiatan *out bond* dilaksanakan enam bulan sekali biasanya pada hari Kamis sore. Semua anggota Rohis memakai baju olahraga dan berkumpul di lapangan olahraga MAN 1 Grobogan. Kegiatan ini berupa permainan-permainan yang dapat memberikan semangat, melatih kekompakan, dan mempererat tali persaudaraan.
- 12) Acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) di sekolah merupakan tanggung jawab anggota Rohis. Rohis diberikan kepercayaan untuk mengurus acara PHBI antara lain Peringatan Hari Santri, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Idul Adha, dan Tahun Baru Hijriah. Selain itu Rohis juga diberi tugas untuk pengumpulan zakat fitrah pada bulan Ramadhan.
- 13) Milad/harlah Rohis diadakan di aula tertutup MAN 1 Grobogan setiap tanggal 28 Januari atau kondisional apabila tidak bisa diadakan pada tanggal tersebut. Acara ini biasanya dari pihak Rohis memberikan surat undangan kepada perwakilan Rohis dari sekolah-sekolah lain. Hal ini dilakukan agar terciptanya hubungan yang baik dengan sekolah-sekolah lain. Selain itu Rohis IDAMAN juga mendatangkan penceramah atau motivator dari luar. Susunan acara milad Rohis IDAMAN terdiri dari pembacaan ayat

suci al-Qur'an (qira'ah), tahlil, shalawatan, penampilan tari saman dan tari sufi yang diiringi rebana, serta penampilan da'i atau motivator dari luar. Anggaran dana untuk acara milad ini diperoleh dari koordinator keislaman.

- 14) Diklat Rohis diadakan pada semester pertama per tahun di aula tertutup MAN 1 Grobogan. Pada acara ini, Rohis mengundang alumni Rohis, seluruh pembina rohis, Waka Kesiswaan serta Kepala Madrasah. Acara ini berisi tentang pemberian materi keorganisasian, perbendaharaan, sejarah Rohis IDAMAN, serta pelantikan pengurus baru. Maka dari itu acara ini wajib diikuti oleh seluruh anggota Rohis.
- 15) Pembagian takjil dilaksanakan pada hari-hari tertentu oleh anggota Rohis selama bulan Ramadhan di sekitar jalan raya Purwodadi. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sebelum liburan idul fitri dan takjil diperoleh melalui iuran oleh setiap anggota Rohis.
- 16) Buka bersama dilaksanakan oleh seluruh siswa MAN 1 Grobogan pada bulan Ramadhan menjelang libur idul fitri. Kegiatan ini dikoordinasi oleh anggota Rohis.
- 17) Ziarah luar kota diikuti oleh seluruh anggota Rohis bersama pembina. Ziarah ini diadakan satu tahun sekali setelah idul fitri. Setiap tahun makam wali yang

dituju bisa berubah-ubah. Untuk tahun kemarin makam wali yang dituju adalah di Jawa Timur, yaitu Makam Syekh Khalil Bangkalan, Sunan Giri, Sunan Ampel, Sunan Drajat selama dua hari satu malam. Untuk biaya penyewaan bis, setiap anggota Rohis iuran.

## **B. Analisis Data**

Pada analisis data ini akan dipaparkan mengenai uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis penelitian pengaruh ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020.

### **1. Analisis Data Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis terhadap Sikap Keberagaman Siswa MAN 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Instrumen angket penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya yakni 48 butir soal (30 soal variabel X dan 18 soal variabel Y) digunakan untuk uji hipotesis dan diberikan kepada sampel sebanyak 45 siswa berdasarkan penghitungan dengan teknik *sampling* pada bab 3.

#### **a. Analisis Pendahuluan**

Setelah data mentah terkumpul maka perlu dideskripsikan untuk memudahkan pemahaman para pembaca.

### 1) Data tentang Ekstrakurikuler Rohis

Data tentang ekstrakurikuler Rohis diperoleh melalui angket yang berjumlah 30 butir soal yang diberikan kepada sampel sebanyak 45 siswa. pada masing-masing pernyataan angket disertai 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Untuk pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4.

Berdasarkan data ekstrakurikuler Rohis diperoleh penghitungan interval, frekuensi dan persentase untuk menentukan kualitas variabel X. Berikut ini merupakan tabel klasifikasi kriteria data ekstrakurikuler Rohis.

**Tabel 4.1**

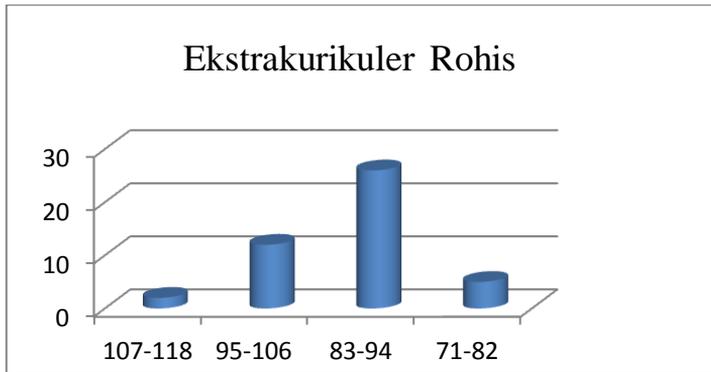
**Klasifikasi Kriteria Data Ekstrakurikuler Rohis  
(Variabel X)**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kualitas
1.	107-118	2	4,44%	Sangat Baik
2.	95-106	12	26,67%	Baik
3.	83-94	26	57,78%	Cukup Baik
4.	71-82	5	11,11%	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>		45	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 2 siswa yang ekstrakurikuler Rohisnya sangat baik, ada 12 siswa yang ekstrakurikuler Rohisnya baik, ada 26

siswa yang ekstrakurikuler Rohisnya cukup baik, dan ada 5 siswa yang ekstrakurikuler Rohisnya kurang baik.

Menurut klasifikasi kriteria data variabel X tersebut dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 4.1**  
**Histogram Frekuensi Ekstrakurikuler Rohis**

Untuk mengetahui data tentang ekstrakurikuler Rohis dapat dilihat pada **lampiran 10**.

## **2) Data tentang Sikap Keberagamaan Siswa**

Data tentang sikap keberagamaan siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 18 butir soal yang diberikan kepada sampel sebanyak 45 siswa. pada masing-masing pernyataan angket disertai 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Untuk pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4.

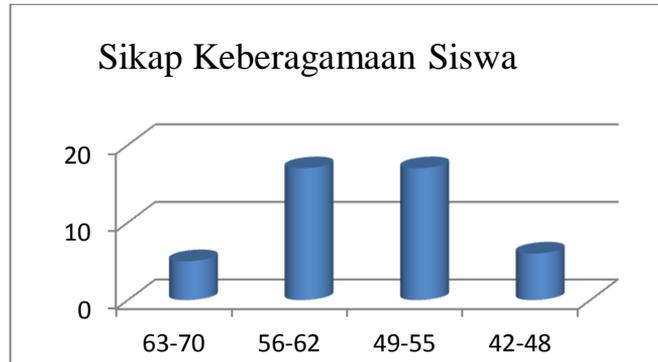
Berdasarkan data sikap keberagamaan siswa diperoleh penghitungan interval, frekuensi dan persentase untuk menentukan kualitas variabel Y. Berikut ini merupakan tabel klasifikasi kriteria data sikap keberagamaan siswa.

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Kriteria Data Sikap Keberagamaan Siswa**  
**(Variabel Y)**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kualitas
1.	63-70	5	11,11%	Sangat Baik
2.	56-62	17	37,78%	Baik
3.	49-55	17	37,78%	Cukup Baik
4.	42-48	6	13,33%	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>		45	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 5 siswa yang sikap keberagamaannya sangat baik, ada 17 siswa yang sikap keberagamaannya baik, ada 17 siswa yang sikap keberagamaannya cukup baik, dan ada 6 siswa yang sikap keberagamaannya kurang baik.

Menurut klasifikasi kriteria data variabel Y tersebut dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 4.2**  
**Histogram Frekuensi Sikap Keberagamaan Siswa**

Untuk mengetahui data tentang sikap keberagamaan siswa dapat dilihat pada **lampiran 11**.

**b. Uji Prasyarat Analisis Data**

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mencari tahu apakah data dari setiap variabel berasal dari populasi yang tersebar secara normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kai Kuadrat*. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data ekstrakurikuler Rohis (variabel X) dan sikap keberagamaan siswa (variabel Y).

**a) Uji Normalitas Data Ekstrakurikuler Rohis**

Berdasarkan penghitungan uji normalitas *kai kuadrat* variabel X diperoleh  $x^2_{hitung} = 4,8915$  dan  $x^2$

$t_{tabel} = 11,0705$ , dengan derajat kebebasan  $= 6 - 1 = 5$ , dan taraf kesalahan 5%. Karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , yaitu  $4,8915 < 11,0705$ , maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. **Lihat lampiran 16.**

b) Uji Normalitas Data Sikap Keberagamaan Siswa

Berdasarkan penghitungan uji normalitas *kai kuadrat* variabel Y diperoleh  $x^2_{hitung} = 0,28$  dan  $x^2_{tabel} = 11,0705$ , dengan derajat kebebasan  $= 6 - 1 = 5$ , dan taraf kesalahan 5%. Karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , yaitu  $0,28 < 11,0705$ , maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. **Lihat lampiran 16.**

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y merupakan hubungan yang bersifat linier atau tidak. Dalam penelitian ini untuk pengujian linieritas digunakan regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel independen.

Distribusi data dapat dikatakan bersifat linier jika nilai uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% dengan rumus  $F_{tabel} = F(\alpha; dk1; dk2)$  dimana  $dk1 = 1$  dan  $dk2 = 43$ .  $F(0,05; 1; 43) = 4,067$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,23 > 4,067$  maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa antara data variabel X dan variabel Y bersifat linier. **Lihat lampiran 17.**

**c. Analisis Uji Hipotesis**

1) Korelasi Variabel X dengan Y

Pada analisis ini untuk mencari korelasi atau hubungan antara variabel X dengan Y digunakan rumus *korelasi product moment*. Dari hasil penghitungan uji *korelasi product moment* diperoleh  $r_{xy} = 0,455$  pada taraf kesalahan 5% dengan  $N = 45$  dan  $dk = 43$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,294$ . Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka hasil uji korelasi product moment tersebut berarti signifikan. **Lihat lampiran 18.**

Untuk menafsirkan hasil uji korelasi di atas dapat dibuat tabel kategori tingkatan kekuatan korelasi sebagai berikut.<sup>106</sup>

**Tabel 4.3**  
**Interpretasi Tingkat Hubungan**

Nilai r	Tingkat Kekuatan
0,00 – 0,20	Sangat rendah/sangat lemah
0,21 – 0,40	Rendah/lemah
0,41 – 0,60	Sedang/moderat
0,61 – 0,80	Tinggi/kuat
0,81 – 1,00	Sangat tinggi/sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara

---

<sup>106</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...*, hlm. 192

ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan adalah **sedang/moderat**.

Selanjutnya untuk membuktikan signifikansi korelasi variabel X dan Y dilakukan uji-t dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>107</sup>

$$\begin{aligned}t &= \frac{r}{\sqrt{(1-r^2)/(n-2)}} \\&= \frac{0,455}{\sqrt{\frac{(1-0,455^2)}{(45-2)}}} \\&= \frac{0,455}{\sqrt{\frac{(0,793)}{(43)}}} \\&= \frac{0,455}{\sqrt{0,0184}} \\&= \frac{0,455}{0,135} \\&= 5,874\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 5,874$  pada taraf kesalahan 5% dengan  $N = 45$  dan  $dk = 43$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,017$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hasil uji-t tersebut berarti signifikan.

Kemudian untuk menentukan seberapa besar proporsi sumbangan variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$r^2 = (0,455)^2$$

---

<sup>107</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora...*, hlm. 178

$$= 0,207$$

Apabila dijadikan dalam bentuk persen maka  $r^2$  dikalikan 100% sehingga diperoleh angka 20,7%.

Berdasarkan penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Rohis memberikan pengaruh terhadap sikap keberagaman siswa sebesar 20,7%, sedangkan sisanya yaitu 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2) Analisis regresi sederhana

Penghitungan regresi sederhana ini sama dengan penghitungan uji linieritas, yaitu menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berikut penghitungan analisis regresi sederhana.

### a) Mencari garis persamaan regresi

$$Y' = a + bX$$

$$b = (\sum xy) / (\sum x^2)$$

$$= 1115,669 / 3795,202$$

$$= 0,294$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 54,77 - 0,294(91,86)$$

$$= 27,763$$

$$\text{Sehingga } Y' = 27,763 + 0,294X$$

### b) Uji F

Hipotesis:

$H_a: \rho \neq 0$  : ada pengaruh yang positif dan

signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Ho:  $\rho = 0$  : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned} F &= \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \\ &= \frac{0,207/1}{(1-0,207)/(45-1-1)} \\ &= \frac{0,207}{(0,793)/(43)} \\ &= \frac{0,207}{0,018} = 11,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji analisis di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 11,5$ . Kriteria uji  $H_a$  dapat diterima jika nilai uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% dengan rumus:  $F_{tabel} = F(\alpha; dk1; dk2)$  dimana  $dk1 = 1$  dan  $dk2 = 43$ .  $F(0,05; 1; 43) = 4,067$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,5 > 4,067$  maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa **“terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020”**.

Langkah-langkah di atas dapat disederhanakan dalam tabel ANAVA berikut ini.

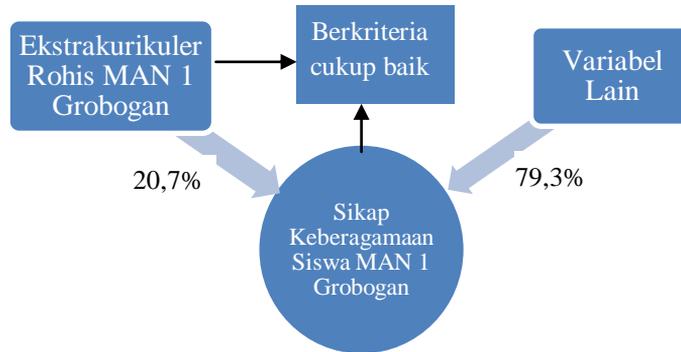
**Tabel 4.4**  
**Rangkuman Hasil Analisis Varian**  
**Regresi Linier Sederhana**  
 $Y' = 27,763 + 0,294X$

Sumber	JK	dk	RK	F	$F_{(0,05;1;43)}$	Kesimpulan
Regresi	327,9	1	327,9	11,23	4,067	Signifikan
Galat	1255,8	43	29,2			
Total	1583,7	44	357,1			

Keterangan

$F_{hitung}$  linieritas data :  $11,23 > 4,067$  sehingga linier.

**d. Pembahasan Hasil Penelitian**



**Gambar 4.3**  
**Bagan Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan bahwa intensitas ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Grobogan berada pada klasifikasi kriteria cukup baik. Adapun sikap

keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan juga berada pada klasifikasi kriteria cukup baik. Menurut penghitungan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Grobogan terhadap sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan yakni sebesar 20,7%. Sedangkan sisanya, yaitu 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berikut ini uraiannya.

1) Intensitas ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Grobogan.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Grobogan dinilai cukup baik dengan rata-rata 91,867 yang berada pada interval 83-94. Menurut tabel klasifikasi kriteria data ekstrakurikuler Rohis dapat diketahui bahwa ada 2 siswa yang ekstrakurikuler Rohisnya sangat baik, ada 12 siswa yang ekstrakurikuler Rohisnya baik, ada 26 siswa yang ekstrakurikuler Rohisnya cukup baik, dan ada 5 siswa yang ekstrakurikuler Rohisnya kurang baik.

2) Sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan dinilai cukup baik dengan rata-rata 54,778 yang berada pada interval 49-55. Menurut tabel klasifikasi kriteria data sikap keberagamaan siswa dapat diketahui bahwa ada

- 5 siswa yang sikap keberagamaannya sangat baik, ada 17 siswa yang sikap keberagamaannya baik, ada 17 siswa yang sikap keberagamaannya cukup baik, dan ada 6 siswa yang sikap keberagamaannya kurang baik.
- 3) Pengaruh ekstrakurikuler Rohis terhadap Sikap keberagaman siswa MAN 1 Grobogan.

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X (Ekstrakurikuler Rohis) terhadap variabel Y (Sikap Keberagaman Siswa), dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,455$ , ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X (Ekstrakurikuler Rohis) dengan variabel Y (Sikap Keberagaman Siswa) berada pada tingkat sedang / moderat. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus *koefisien determinasi* sehingga diperoleh hasil 20,7%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel X (Ekstrakurikuler Rohis) memberikan sumbangan sebesar 20,7% terhadap variabel Y (Sikap Keberagaman Siswa), sedangkan sisanya yaitu 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, berdasarkan analisis data yang telah diperoleh  $F_{hitung} = 11,5$  lebih

besar dari pada  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan 5% yakni  $F_{\text{tabel}} (0,05; 1; 43) = 4,067$ . Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (11,5 > 4,067)$  maka hasil penghitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020, sehingga hipotesis dapat diterima.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu yang bukan merupakan faktor kesengajaan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 1) Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah. Namun peneliti tetap berusaha dengan maksimal dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan ilmiah dan bimbingan dari dosen pembimbing.

#### 2) Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MAN 1 Grobogan.

#### 3) Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini sangat terbatas alokasi waktunya yaitu dilaksanakan pada 27 Februari 2020 sampai 18 Maret 2020 bersamaan dengan terjadinya pandemi covid-19. Sehingga waktu penelitian ini belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

4) Keterbatasan Objek penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 45 sampel dari populasi 76 siswa anggota Rohis, sehingga ada kemungkinan perbedaan hasil penelitian apabila penelitian yang sama dilakukan pada objek yang berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada anggota Rohis di MAN 1 Grobogan dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas ekstrakurikuler Rohis MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 91,867 yang berada pada interval 83-94.
2. Sikap keberagamaan siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 54,778 yang berada pada interval 49-55.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,455 atau 20,7%. Dibuktikan dengan persamaan regresi  $Y' = 27,763 + 0,294X$  dan hasil varian regresi  $F_{hitung} > F_{tabel} = 11,23 > 4,067$  sehingga hipotesis dapat diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis memiliki saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru pengajar pelajaran berbasis agama Islam diharapkan dapat terus memberikan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Rohis sehingga sikap keberagaman siswa menjadi semakin baik.
2. Bagi anggota Rohis MAN 1 Grobogan diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Rohis dengan harapan sikap keberagaman siswa juga akan menjadi lebih baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa dan selalu memotivasi siswa.
3. Bagi siswa MAN 1 Grobogan yang belum mengikuti ekstrakurikuler Rohis diharapkan untuk bergabung agar lebih banyak anggotanya, karena dari 1199 siswa yang mengikuti Rohis hanya 76 siswa.
4. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih berupaya dalam melengkapi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler Rohis guna menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat

terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah senantiasa menunjukkan jalan yang benar kepada kita semua. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Bulughul Marām min ‘Adillati Ahkām*, terj. M. Zaenal Arifin, “Kitab Bulughul Maram: Kumpulan Hadits Hukum dan Akhlak”, Jakarta: Khatulistiwa Press, 2014.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad, *Mukhtashar Ihyā’ Ulūmuddīn*, Beirut: Dār al-Fikr, 1993.
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Al-Hall Al-Islami, Faridhatun wa Dharuratun*, terj. M. Wahib Aziz, “Konsep Islam: Solusi Utama bagi Umat”, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2004.
- Aminah, Nina, *Studi Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Basyir, Ahmad Fuad, “Pengaruh Kegiatan Rohis dalam Peningkatan Sikap Keberagamaan Siswa (Studi Kasus di MAN 11 Jakarta)”, *Skripsi*, Jakarta: Program S1 UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Bin Lukman , Abu Anisah Syahrul Fatwa, *Mengenal Islam Lebih Dekat*, Bogor: Media Tarbiyah, 2014.
- Budiasuti, Dyah, dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

- Chaplin, James P., *Dictionary of Psychology*, terj. Kartino Kartono, "Kamus Lengkap Psikologi", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1981.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lembaga Penyelenggara Penerjemah Kitab Suci Al-Qur'an, 2002.
- Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2006.
- Fauzi, Taty dan Nurbaiti, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Pembentukan Perilaku Siswa di SMA Tri Dharma Palembang", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Membangun Generasi Berpendidikan dan Religius Menuju Indonesia Berkemajuan*, Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro, 2017.
- Fitria, Naeli Alfi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 29 (STM Penerbangan) Jakarta", *Skripsi*, Jakarta: Pogram S1 UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hanifah, Ummu, "Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, Semarang: Program S1 UIN Walisongo, 2015.
- Hidayat, Taufiq, "Memeluk Islam sebagai Kesadaran Hidup", dalam Aswab Mahasin, dkk., *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa*, Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1996.

- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kuswara, R. Agus Toha, dkk., *Komunikasi Islam dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Arikha media Cipta, 1990.
- M. Anwar, “Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Pengembangan Afektif Siswa”, *Jurnal Ta’dibi ISSN 2442-4994*, Vol. 4, No. 2 Oktober/ 2015.
- Mahfud, Rois, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Majeed, Fatima S. A., *The Religion is Simple*, Singapore: Ze Majeed’s, 1990.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Mu’in, Fatchul, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik & Praktik*, Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2016.
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Alfabeta, 2013.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2005.
- Nata, Abuddin, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Noer, Ali, dkk., “Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru”, *Jurnal At-Thariqah*, Vol. 2, No. 1, tahun 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, *Kegiatan Ekstrakurikuler pada*

*Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 1, ayat (1).

Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.

Raven, Bertram H. dan Jeffrey Z. Rubin, *Social Psychology*, Canada: John Willey & Sons Inc., 1926.

Sabiq, Sayyid, *Aqāidul Islāmiyah*, Beirut: Dār al-Fikr, 1992.

Sani, Muhammad, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral: Kunci Meraih Sukses*, Jakarta: al-Mawardi Prima, 2012.

Silaen, Sofar, dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Penerbit IN MEDIA, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumara, Dadan, dkk., "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian & PPM ISSN 2442-448x*, Vol. 4, No. 2 Juli/2017.

Sutarto, "Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* p ISSN 2580-3638; e ISSN 2580-3646, Vol. 2, No. 1, 2018.

Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.

Thohari, Hajriyanto Y., "Agama sebagai Landasan Normatif Kehidupan Remaja", dalam Aswab Mahasin, dkk., *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa*, Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1996.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Widoyoko, S. Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Woodworth, Robert S. dan Donald G. Marquis, *Psychology: A Study of Mental Life*, London: Methuen, 1947.

Yusuf, Ali Anwar, *Studi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.

E-book: Al-Jurjani, Ali bin Muhammad asy-Syarif, *Mu'jam at-Ta'rifat*, Kairo: Dār al-Faḍīlah, t.t.

E-book: Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016.

E-book: Sodikin, Abuy, dan Badruzzaman, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Tunas Nusantara, 2000.

E-book: Supiana, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

Abdi, Alfian Putra, “KPAI: 24 Kasus Anak di Sekolah pada Awal 2019 Didominasi Kekerasan”, <https://tirto.id/kpai-24-kasus-anak-di-sekolah-pada-awal-2019-didominasi-kekerasan-dg8o>, diakses 20 April 2019.

Ghani, Hakim, “2 Faktor Kemungkinan 19 Bocah Garut Kecanduan Seks Menyimpang”, <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4523002/2-faktor-kemungkinan-19-bocah-garut-kecanduan-seks-menyimpang>, diakses 21 Oktober 2019.

, diakses 21 Oktober 2019.

Maulidiya, Pipit, “Wali Kota Risma Tutup Kompetisi Suroboyo Student Basketball Championship di Kampus C UNAIR”, <https://suryamalang.tribunnews.com/2018/12/10/wali-kota->

[risma-tutup-kompetisi-suroboyo-student-basketball-championship-di-kampus-c-unair](#), diakses 21 Oktober 2019.

<https://rajaolahdata.blogspot.com/2015/02/membuat-tabel-korelasi-product-moment-r.html>, diakses 4 Juni 2020.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/tabel-t-statistik/>, diakses 4 Juni 2020.

## Lampiran 1

### **Sejarah MAN 1 Grobogan**

Pada tanggal 29 Romadhon 1389 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 9 Desember 1969, terbentuklah sebuah Panitia Pendiri Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Walisongo yang baru memulai kerjanya pada tanggal 30 Januari 1970. Pada awalnya Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri Walisongo berstatus swasta.

Sementara itu Sekolah Persatuan Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Demak yang berstatus negeri di dalam perkembangannya mengalami kemunduran. Sehingga diadakan relokasi dan dipilihlah Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Purwodadi menjadi berstatus negeri yaitu berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor : I tahun 1977, tanggal 2 Januari 1977.

Namun selanjutnya timbul peraturan Departemen Agama, tentang penyederhanaan jenis sekolah dalam lingkungan Departemen Agama. Sehingga dengan adanya Keputusan Menteri Agama Nomor : 17 tanggal 16 Maret Tahun 1978, menetapkan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Dengan ketetapan itu maka lahirlah Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi yang ada sampai sekarang ini.

Berdasarkan surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Grobogan Nomor : 01/Pem.B.199/1976 tentang pemberian hak pakai sebidang tanah untuk kepentingan pendidikan, maka Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi mendapatkan tanah hak pakai seluas 4.440 m<sup>2</sup>.

Kemudian atas hasil usaha Badan Pengembangan dan Pelaksana Pembangunan Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi dalam menunjang Master Plan, telah dapat membeli tanah yang bergandengan dengan tanah hak pakai milik Departemen Agama seluas 3.870 m<sup>2</sup>.

Kemudian lahirlah Surat Keputusan Bersama tiga Menteri yaitu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, tentang peningkatan mutu pada madrasah, maka fungsi dan tugas madrasah diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional, yang menghasilkan warga negara di dalam mendapatkan pekerjaan yang layak. Kemudian lahirlah Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama Nomor : 0299/U/1984 dan Nomor 54 tahun 1984 tanggal 28 Juni 1984, tentang pembakuan kurikulum sekolah umum dan madrasah.

Pembakuan kurikulum madrasah aliyah diatur dengan Keputusan Menteri Agama Nomor : 101 Tahun 1984, tentang kurikulum madrasah aliyah. Keputusan ini mulai berlakunya adalah pada tahun ajaran 1984/1985. Tetapi karena keterbatasan-keterbatasan yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi baru bisa melaksanakannya sejak tahun 1989. Jadi mulai tahun ajaran 1989/1990 Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi membuka jurusan-jurusan sebagai berikut :

- 1) Program A1 (jurusan agama)
- 2) Program A2 (jurusan fisika)
- 3) Program A3 (jurusan biologi)
- 4) Program A4 (jurusan ilmu-ilmu sosial)

Sedangkan pada saat itu program A5 (jurusan-jurusan budaya dan bahasa) sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi belum melaksanakannya karena kurangnya siswa yang berminat dan keterbatasan guru.

Selanjutnya dengan diberlakukannya kurikulum tahun 1994 dan sekarang KTSP maka Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi membuka Program Studi :

- 1) Program IPA
- 2) Program IPS
- 3) Program Bahasa ( Bahasa Jerman dan Arab)
- 4) Program Keagamaan

Dalam perkembangannya ternyata Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi dianggap perlu untuk membuka kelas jauh, maka dibentuklah Madrasah Aliyah Negeri Filial di Kabupaten Blora dan Kabupaten Kudus. Namun pada tahun 1995 MAN filial Kudus dan Blora telah diubah menjadi status Negeri dan lepas dari MAN Purwodadi.<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup> <https://www.man1grobogan.sch.id/sejarah/>

## Lampiran 2

**DAFTAR GURU MAN 1 GROBOGAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>NIP</b>
1	Drs.H.Suprpto,M.Pd	196404081992031002
2	Dra.Hj.Dwi Hapsari ER	196804151994032003
3	Drs. H. Samsudin,S.Pd,MM	196310151992031003
4	Drs.Purmaji	196204171993031001
5	Drs.H. M. Abduh	196702031994031005
6	Drs.H. Bustanul Arifin, M.Pd	196109171989031002
7	Dra.Hj. Etik Purwanti	196602171992032001
8	Dra.Hj.Anis Husainiyah	196701201994032009
9	Drs. Yuminto	196007201994031002
10	Drs. Hadi Waspodo,M.Pd.	196312221994031001
11	Dra. Hj. Sri Hastuti	196812021994032002
12	Drs. Margono	196901251994031003
13	Sarjono, S.Pd	196707151993031003
14	Dra. Sulasmi	196208281993032001
15	Dra.Hj. Ucik Rasulina	196606041994032002
16	Agus Budi Heru W, S.Pd	196601121992031002
17	Drs. Nasokhi	196504231993031003
18	Drs.H.Nanang Azzuhri	196409281994031001
19	Agus Sunandar, S.Pd	197108091997031003
20	Eny Kusriyati, S.Pd	197012271997022001
21	Moh. Basori, S.Pd	196701141994031004
22	H.Abu Naim,S.Ag,M.Pd.I	196804151995031002
23	H. Moh. Bukhori,S.Ag,M.Si.	196902032000031001
24	Dwi Yeni Widi Astuti, S.Pd	197402102001122002
25	Hartoyo, S.Pd	196610232003121001
26	Dra.Hj. Hening DR	196704162005012001
27	Agus Joko Priyono, S.Pd	1969081 2005011009
28	Yus Marlana, S.Pd.	197407022005012001
29	Alifah Robiyatun,M.Pd.	197804282005012009
30	Hj.Nanik Susilowati, S.Pd.	197808282005012001
31	Sri Utami, S.Pd.	197812282005012003
32	Nur Agni Rulliyatna, S.Pd.	198003172005012002
33	Arief Subkhan, S.Pd.	198010292005011002
34	Zainudin Azis, S.Pd.I	198102022005011004
35	Eny Yulika, S.Pd.I	197907292005012003
36	Zainal Abidin, S.Pd.	197309062005011002
37	Mugi Lestari, S.Pd.	197405122005012004

38	Nur Ami Inayati, S.Pd.	197505282005012002
39	Hj.Siti Anisah Ismawati, S.P	197509162005012001
40	Mukhoyarotul Janah, S.Pd.I	197904052005012005
41	Hj.Endang Dwi Lestari,S.Pd.	198103292005012002
42	Drs. Mashuri	196805052007011050
43	Edi Agus Triyanto,M.Or.	197003252007011032
44	Mulyo Haryanto, S.Ag.	197712152007011025
45	Hj.Nurul Faizanik, S.Pd.	197311102007102002
46	Mas'udi, S.Si,M.Pd.	197801202007101002
47	Sri Mukhayati, S.Pd.	197911122007102001
48	Nur sa'adah, S.Sos	197408122007102001
49	Endang Werdiningsih,S.Pd,M	197911162007102003
50	Sujo,S.Pd.I, M.Pd.I	197510092007101004
51	Yushinta Rizky Irdhiyana,S.	199102032019032012
52	Yunita Roh Putriyani,S.Pd.	198906092019032014
53	Chari Yogi Anwar,S.Pd	199211162019031017
54	Uswatun Khasanah,S.Pd	199306222019032027
55	Gesit Vaqih Navidin,S.Or.	199504072019031002
56	Arif Rochman Widayat,S.Pd	198509052019031008
57	Naili Inayati,S.Pd	199203132019032029
58	Krisna Ita Mulyani P,S.Pd.I	198911292019032014
59	Prafitri Kusumaningrum,S.S	199104152019032022
60	Moh. Agung M, S.Pd	-
61	Lulus Setiyadi, S.Pd	-
62	Etik Dwi Harjanti, S.Pd	-
63	Sri Peny AA, SS,M.Pd.	-
64	Eko Suprpto, S.Pd,M.Pd	-
65	Abdul Syakur, S.Pd.I,M.Pd.I	-
66	Sumarlan, S.Pd.I	-
67	Novia Heryani, S.Pd,M.Pd	-
68	Barita Yani K, S. Pd	-
69	Herlina Wijayanti, S.Pd	-
70	Dwi Setyaningrum, S.Pd	-
71	Titut Wijayanti, S.Pd	-
72	Taba Islahi, S.Pd	-
73	Resta Anggraini R, S.Pd	-
74	Agung Haryono, S. Pd	-
75	Siti Nur Sholehah,S.Pd	-
76	H.Abdullah,M.Pd.I	-
77	Ana Iswatun H,S.Pd.	-
78	Khoirul Ulul Huda,S.Pd.	-
79	Muhamad Huda,S.Pd.	-
80	Joko Prihatin,S.Pd.I	-
81	Inha Fithriyani,S.Pd.	-
82	Ali Shodikin,S.Pd	-

## Lampiran 3

**DATA PESERTA DIDIK MAN 1 GROBOGAN 2019/2020**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	X MIPA 1	38
2.	X MIPA 2	36
3.	X MIPA 3	38
4.	X MIPA 4	34
5.	X MIPA 5	35
6.	X MIPA 6	38
7.	X IIS 1	35
8.	X IIS 2	35
9.	X IIS 3	36
10.	X IIS 4	35
11.	X IIB	38
12.	X IIK	37
13.	XI MIPA 1	29
14.	XI MIPA 2	35
15.	XI MIPA 3	29
16.	XI MIPA 4	35
17.	XI MIPA 5	36
18.	XI MIPA 6	36
19.	XI IIS 1	36
20.	XI IIS 2	35
21.	XI IIS 3	35
22.	XI IIS 4	35
23.	XI IIB	32
24.	XI IIK	34
25.	XII MIPA 1	31
26.	XII MIPA 2	32
27.	XII MIPA 3	23
28.	XII MIPA 4	31
29.	XII MIPA 5	32
30.	XII MIPA 6	34
31.	XII IIS 1	32
32.	XII IIS 2	34
33.	XII IIS 3	30
34.	XII IIS 4	32
35.	XII IIB	26
36.	XII IIK	19
<b>TOTAL</b>		<b>1199</b>

Lampiran 4

**DATA SARANA PRASARANA MAN 1 GROBOGAN**

<b>No.</b>	<b>Sarpras/Jenis Sumber Belajar</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Kelas	36
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Waka	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Ruang Pramuka	1
10.	Ruang PMR	1
11.	Ruang Musik	1
12.	Ruang Kobara	1
13.	Ruang Koperasi Siswa	1
14.	Ruang aula	1
15.	Perpustakaan	1
16.	Masjid	2 lantai
17.	Kantin	6
18.	Kamar mandi	6
19.	Lap. Olahraga	2
20.	Lab. IPA	3
21.	Lab. Bahasa	1
22.	Lab. TIK	1
23.	LCD	28

## Lampiran 5

### **EKSTRAKURIKULER MAN 1 GROBOGAN 2019/2020**

1. OSIS
2. Gudep Putra dan Putri
3. Seni Baca al-Qur'an
4. Seni Kaligrafi
5. Rebana
6. Drama
7. Khitobah
8. Baca Tulis al-Qur'an
9. Jurnalistik
10. Majalah Dinding
11. PMR (Palang Merah Remaja)
12. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
13. PKS
14. Koperasi Siswa
15. Pecinta Alam
16. Futsal
17. Bola Volly
18. Bola Basket
19. Tenis Meja
20. Pencak Silat
21. Menjahit
22. KOBARA
23. Rohis Idaman (Rohani Islam Ikatan Dzikir Anak MAN)
24. Kompetisi Sains Madrasah

Lampiran 6

**DAFTAR NAMA ANGGOTA ROHIS MAN GROBOGAN**

**2019/2020**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1.	Ahmad Zaimul A.	X IIS 2
2.	A. Yusuf Syamsul H.	X IIK
3.	A. Mukammilul Ihsan	X IIK
4.	Muhammad Irfan F.	X IIS 2
5.	M. Hisyam Fahmi	X IIB
6.	Yusuf Habib Al K.	X IIB
7.	Ilham Fajar S.	X IIK
8.	Ahmad Solekhudin	X MIPA 3
9.	Siti Syahdatul F.	X MIPA 2
10.	Az-Zahra Simada H.	X MIPA 2
11.	Evi Dwi Sri Rahayu	X MIPA 2
12.	Rizka Devi I.	X MIPA 2
13.	Fidiya Ayunita	X MIPA 2
14.	Hidayatul K.	X MIPA 2
15.	Vinorika Bunga W.	X IIS 1
16.	Eleven Kharisma	X IIK
17.	Vrida Fitammani	X IIS 1
18.	Trisa Al If Da	X MIPA 2
19.	Khori Ananda P.	X MIPA 1
20.	Nur Alfiyatul M.	X IIB
21.	Alfi Nur'Aini	X MIPA 4
22.	Maulidatuz Zahro	X MIPA 2
23.	Salsabila Amaliya P.	X MIPA 2
24.	Ahmad Solekhudin	X MIPA 3
25.	Febriana Kamilah	X MIPA 4
26.	Nanda Rizky Novita F.	X MIPA 4
27.	Uswatun Khasanah	X MIPA 5
28.	Anis Kurniawati	X MIPA 6
29.	Vrida Vitammami	X IIS 1

30.	Annisatul Khoiriah	X IIS 2
31.	Devi Khoirunnisa	X IIS 2
32.	Firda Afadhila Azzuhra	X IIS 2
33.	Luthfiana Nurul H.	X IIS 2
34.	Desi Nataliya	X IIS 4
35.	Muhammad Khoirul	X IIS 4
36.	Ahmad Dahlan Yusuf	X IIK
37.	Dwi Ameli Yuliana	XI IIS 4
38.	Ady Setyawan	XI IIK
39.	Zar'in Nurisma R.	XI IIK
40.	M. Hasan Al-Asrori	XI IIK
41.	Agnes Reza Velina	XI IIK
42.	Amelia Suryani	XI IIK
43.	Elisa Dewi Andita	XI MIPA 4
44.	Ika Susilowati	XI MIPA 6
45.	Lutfi Aprilia Sari	XI MIPA 5
46.	Ulayya Rihadatul A.	XI MIPA 6
47.	Putri Nur Rihadatul	XI MIPA 6
48.	M. Syihabbudin	XI MIPA 6
49.	Nelly Prasetyaningrum	XI MIPA 6
50.	Nella Prasetyaningrum	XI MIPA 4
51.	Stela Yunita P.	XI MIPA 5
52.	Alayda Rachma	XI MIPA 5
53.	Christina Maharani	XI MIPA 5
54.	Ana Dintya F. Y.	XI MIPA 5
55.	M. Setiyawan	XI MIPA 6
56.	Rizky Ayu Cicilia	XI MIPA 4
57.	Liliana Rahma	XI MIPA 4
58.	Putri Sekar Arum	XI MIPA 4
59.	Bela Solekhah	XI IIB
60.	Susanti	XI MIPA 2
61.	Ana Dintya Fitri	XI MIPA 5
62.	Syahrul Mubarak	XI MIPA 5
63.	Putri Cahyaningrum	XI IIS 2
64.	Nabila Ariva	XI IIS 2

65.	Putri Cahyaningtiyas	XI IIS 3
66.	Alfina Tri Damayanti	XI IIB
67.	Gladiestya Amanda P.	XI IIB
68.	Meila Rahmawati	XI IIB
69.	Tarisha Dhiya Aulia	XI IIB
70.	Tria Mir'atul M.	XI IIB
71.	Cantika Ageng Maharani	XI IIK
72.	Siti Nonayu	XI IIK
73.	Zanuba Azzahro	XI IIK
74.	Ramadhan Aryo Nugroho	XI MIPA 1
75.	Amanatul Ulya Q.	XI MIPA 5
76.	Nia Windasari	XI IIB

Lampiran 7

**Program Kerja Rohis MAN 1 Grobogan Tahun**

**Pelajaran 2019/2020**

**Program Kerja Harian**

No.	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat	Target
1.	Sholawatan dan Tadarus pagi	Setiap hari di pagi hari	Masjid	Anggota Rohis
2.	Absensi Sholat Zhuhur	Setiap sebelum dan setelah sholat zhuhur	Kelas X dan kelas XI	Siswa kelas X dan kelas XI

**Program Kerja Mingguan**

No.	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat	Target
1.	Sholat Dhuha Berjama'ah	Setiap jum'at	Masjid	Anggota Rohis
2.	Materi dari pembina	Setiap kamis (minggu genap)	Ruang kelas MAN 1 Grobogan	Anggota Rohis
3.	Rebana	Setiap Senin dan Sabtu	Serambi masjid	Umum
4.	Tari Sufi	Setiap Ahad	Serambi masjid	Umum
5.	Tari Saman	Setiap Senin dan Rabu	Serambi masjid	Umum

6.	Tahlilan bersama	Kamis tertentu	Serambi masjid	Anggota Rohis
----	------------------	----------------	----------------	---------------

### Program Kerja Bulanan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat	Target
1.	Rapat organisasi (Pembinaan dan Evaluasi Proker dengan Pembina Rohis)	Minggu ke 3 per bulan	Ruang kelas MAN 1 Grobogan	Anggota Rohis
2.	Khataman Qur'an	6 bulan sekali	Ruang aula tertutup	Anggota Rohis
3.	Ziarah	Setiap liburan semester (6 bulan sekali)	Makam wali wilayah Grobogan	Anggota Rohis
4.	Mading Rohis	Dijadwal oleh Waka Kesiswaan	MAN 1 Grobogan	Anggota Rohis
5.	Out bond	6 bulan sekali	Lapangan MAN 1 Grobogan	Anggota Rohis

### Program Kerja Tahunan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat	Target
1.	Peringatan Hari Santri	Kondisional	MAN 1 Grobogan	Siswa MAN 1 Grobogan
2.	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Kondisional	MAN 1 Grobogan	Siswa MAN 1 Grobogan
3.	Milad Rohis IDAMAN MAN 1 Grobogan	28 Januari atau kondisional	Aula tertutup MAN 1 Grobogan	Anggota Rohis IDAMAN kelas X dan kelas XI
4.	Peringatan Isra' Miraj	Kondisional	MAN 1 Grobogan	Semua siswa MAN 1 Grobogan
5.	Zakat Fitrah	Ramadhan	MAN 1 Grobogan	Semua siswa, guru, dan pegawai MAN 1 Grobogan
6.	Idul Adha	10 Dzulhijjah	MAN 1 Grobogan	Semua siswa

			gan	MAN 1 Grobogan
7.	1 Muharrom Tahun Baru Hijriah	Muharrom	MAN 1 Grobo- gan	Semua siswa MAN 1 Grobogan
8.	Diklat	Semester pertama per tahun	Aula tertutup MAN 1 Grobo- gan	Anggota Rohis MAN 1 Grobogan
9.	Pembagian takjil	Ramadhan	Jalan raya Purwoda di	Anggota Rohis MAN 1 Grobogan
10	Buka bersama	Ramadhan	MAN 1 Grobo- gan	Semua siswa MAN 1 Grobogan
11	Ziarah luar kota	Satu tahun sekali (saat libur semester)	Makam wali luar kota	Anggota Rohis MAN 1 Grobogan

## Lampiran 8

**Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Uji  
Coba Ekstrakurikuler Rohis**

NO.	KODE	NOMOR BUTIR PERTANYAAN				
		1	2	3	4	5
1.	UC-01	2	2	3	3	3
2.	UC-02	1	1	2	2	4
3.	UC-03	1	1	4	4	4
4.	UC-04	3	3	4	3	3
5.	UC-05	4	4	4	4	3
6.	UC-06	2	1	4	4	3
7.	UC-07	2	2	3	3	3
8.	UC-08	3	4	4	4	4
9.	UC-09	3	4	4	4	4
10.	UC-10	3	4	4	3	3
11.	UC-11	1	1	4	4	4
12.	UC-12	1	1	3	3	3
13.	UC-13	1	1	3	3	3
14.	UC-14	1	1	3	3	3
15.	UC-15	1	1	2	3	3
16.	UC-16	3	4	2	4	2
17.	UC-17	3	3	4	4	2
18.	UC-18	4	2	4	4	4
19.	UC-19	4	4	4	4	3
20.	UC-20	2	2	4	4	3
21.	UC-21	1	1	4	4	4
22.	UC-22	1	2	2	4	3
23.	UC-23	1	2	2	4	3
24.	UC-24	4	3	4	3	4
25.	UC-25	3	2	4	4	4
26.	UC-26	1	1	1	3	4
27.	UC-27	1	1	1	1	4
28.	UC-28	3	2	3	3	4
29.	UC-29	2	4	4	3	3
30.	UC-30	2	2	3	3	4
VALIDITAS	$\sum X$	64	66	97	102	101
	rx <sub>xy</sub>	0,577254	0,442541	0,731015	0,495214	0,227545
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid
RELIABILITAS	k	30				
	k-1	29				
	Varians	1,222989	1,406897	0,943678	0,524138	0,378161
	Jml Varians	25,5023				
	Vt	209,2517				
	Jml Varians/total varians			0,121874		
	1-(Jml Varians/total varians)			0,878126		
	Reliabilitas			0,908406		
Keterangan	Reliabel					

6	7	8	9	10	11	12
3	3	4	4	4	3	4
2	2	4	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	1	4	4
3	3	4	3	2	4	4
3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	4	4
3	2	4	3	2	1	4
2	4	3	2	3	2	4
2	4	3	2	3	2	3
4	4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	2	4	4
3	3	3	4	2	4	4
3	4	4	4	4	4	4
2	3	2	4	1	4	3
3	3	4	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	4
3	1	4	3	1	3	3
1	4	3	2	1	3	4
3	3	4	3	3	3	4
4	2	4	4	2	2	4
3	3	4	3	3	3	4
91	97	112	104	86	105	117
0,662647	0,323135	0,406226	0,520522	0,721624	0,437508	0,436713
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
0,516092	0,598851	0,34023	0,464368	1,154023	0,672414	0,093103











## Lampiran 9

**Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Uji  
Coba Sikap Keberagamaan**

NO.	KODE	NOMOR BUTIR PERTANYAAN				
		1	2	3	4	5
1.	UC-01	4	4	4	3	3
2.	UC-02	4	4	4	3	4
3.	UC-03	4	4	4	3	4
4.	UC-04	4	4	4	3	3
5.	UC-05	4	4	4	4	4
6.	UC-06	4	4	4	3	2
7.	UC-07	4	4	4	4	2
8.	UC-08	4	4	4	1	3
9.	UC-09	4	4	4	1	3
10.	UC-10	4	4	4	2	2
11.	UC-11	4	4	4	1	3
12.	UC-12	4	4	4	3	2
13.	UC-13	4	4	4	3	2
14.	UC-14	4	4	4	3	2
15.	UC-15	4	4	4	1	3
16.	UC-16	4	4	4	4	3
17.	UC-17	4	4	4	4	3
18.	UC-18	4	4	4	3	3
19.	UC-19	4	4	4	3	2
20.	UC-20	4	4	3	3	2
21.	UC-21	4	4	4	4	4
22.	UC-22	4	4	4	1	3
23.	UC-23	4	4	4	3	3
24.	UC-24	4	4	4	4	4
25.	UC-25	4	4	4	3	2
26.	UC-26	3	3	4	1	4
27.	UC-27	4	4	4	1	1
28.	UC-28	4	4	4	2	3
29.	UC-29	4	4	4	2	2
30.	UC-30	4	4	4	2	3
VALIDITAS	$\sum X$	119	119	119	78	84
	rxy	0,1548703	0,1548703	0,0544139	0,5656671	0,4043295
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Keterangan	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid
RELIABILITAS	k	18				
	k-1	17				
	Varians	0,0333333	0,0333333	0,0333333	1,1448276	0,6482759
	Jml Varians	11,52069				
	Vt	56,557471				
	Jml varians/total varians			0,2036988		
	1-(Jml Varians/total varians)			0,7963012		
	Reliabilitas			0,8899837		
Keterangan	Reliabel					

6	7	8	9	10	11	12
2	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4
3	4	2	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	2	3	4
2	3	3	3	4	4	4
3	4	2	2	4	4	4
3	4	2	2	4	4	4
2	4	2	2	4	4	4
2	4	2	3	4	4	2
3	3	3	4	4	3	4
3	4	2	3	4	4	4
3	4	2	3	4	4	4
3	4	2	2	4	4	4
2	3	2	3	4	3	4
2	3	2	3	4	3	4
3	4	2	4	4	4	4
3	4	2	2	4	4	4
2	4	2	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
2	4	1	2	4	3	4
3	4	2	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	4	3	4
2	3	2	4	4	4	4
2	3	1	4	4	4	4
3	4	2	4	4	3	4
2	4	2	2	4	4	4
3	4	2	4	4	3	4
79	111	70	95	116	112	118
0,5803424	0,122969	0,7157127	0,2500731	0,1443302	0,3500066	0,2302126
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid
0,3781609	0,2172414	0,5747126	0,6264368	0,1885057	0,2022989	0,1333333

13	14	15	16	17	18	19
4	4	3	4	2	3	4
4	4	2	4	4	3	4
4	4	2	4	4	3	4
3	4	2	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	3	3	4
4	4	2	4	3	2	3
4	1	2	4	2	3	4
4	1	2	4	2	4	4
4	3	2	4	4	4	4
2	4	2	4	3	3	3
4	4	2	4	4	4	4
4	4	2	4	4	3	4
4	4	2	4	4	3	4
4	4	2	4	3	2	4
3	3	3	2	2	4	3
3	3	3	2	2	4	3
4	4	3	4	3	4	4
3	4	2	4	4	4	4
4	4	2	4	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4
4	2	2	4	3	4	4
3	4	2	4	3	2	3
4	3	2	4	3	4	4
3	4	2	4	3	3	4
3	3	2	4	3	2	4
2	4	2	4	1	2	4
3	4	2	4	1	2	4
4	2	2	4	3	4	4
3	4	2	4	1	2	4
106	105	67	115	87	96	115
0,5711945	0,0636696	0,4715521	0,119525463	0,5837749	0,546699	0,239915
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid
0,3954023	0,8103448	0,254023	0,281609195	0,8517241	0,6482759	0,1436782





## Lampiran 10a

### **PEDOMAN PENYUSUNAN INSTRUMEN ANGKET EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS)**

#### **A. Definisi Konseptual**

1. Menurut Suryosubroto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.<sup>109</sup> Sedangkan Rohis adalah sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam.<sup>110</sup> Jadi ekstrakurikuler Rohis adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah melalui sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam.
2. Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan

---

<sup>109</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 271.

<sup>110</sup> Ali Noer, dkk., “Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru”, *Jurnal At-Thariqah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017), hlm. 25.

dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>111</sup> Sedangkan Rohani Islam adalah unit kesiswaan yang mengurus kegiatan keislaman.<sup>112</sup> Jadi ekstrakurikuler Rohis adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh unit kesiswaan yang mengurus kegiatan keislaman di luar jam belajar di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

3. Ekstrakurikuler PAI (Rohis) adalah upaya penetapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamalan dan penguasaan kitab suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, dilakukan di luar jam intrakurikuler melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.<sup>113</sup>

## **B. Definisi Operasional**

Ekstrakurikuler Rohis adalah kegiatan-kegiatan yang diikuti anggota Rohis dan dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yang

---

<sup>111</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 1, ayat (1).

<sup>112</sup>Najib Kailani, "Kepanikan Moral dan Dakwah Islam Populer: Membaca Fenomena Rohis di Indonesia", *Jurnal Analisis*, Pusat Studi Sosial Asia Tenggara (PSSAT) Universitas Gadjah Mada, (Vol. 11, No. 1, tahun 2011), hlm. 10.

<sup>113</sup> Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/12A Tahun 2009, *Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, Pasal 1, ayat (1).

meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan guna memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam yang tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional serta tujuan penyelenggaraan PAI.

### C. Indikator Variabel

Variabel	Subvariabel	Indikator
Ekstrakurikuler Rohis (Variabel X)	Kegiatan Harian	b. Tadarus dan shalawatan setiap pagi di masjid
	Kegiatan Mingguan	d. Mengikuti materi dari pembina e. Mengikuti tahlilan bersama f. Membersihkan masjid
	Kegiatan Bulanan	i. Mengikuti khataman Qur'an j. Meghadiri rapat organisasi k. Ikut membuat mading Rohis l. Mengikuti kegiatan khitobah/dakwah m. Mengikuti salah satu kesenian Islam (tari saman, tari sufi, tari zapin, rebana) n. Mengikuti kajian fikih
	Kegiatan Tahunan	f. Mengikuti acara harlah Rohis g. Mengikuti diklat Rohis h. Mengikuti ziarah wali

		luar kota i. Ikut serta dalam acara peringatan hari besar Islam (PHBI) j. Ikut serta dalam acara pembagian takjil dan buka bersama saat Ramadhan.
--	--	---

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Sub-variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Kegiatan Harian	a. Tadarus dan shalawatan setiap pagi.	1, 2, 3, 4	-	4
Kegiatan Mingguan	a. Mengikuti materi dari pembina.	-	5	1
	b. Mengikuti tahlilan bersama.	-	6	1
	c. Membersihkan masjid.	-	7	1
Kegiatan Bulanan	a. Mengikuti khataman Qur'an.	-	10	1
	b. Menghadiri rapat organisasi.	-	11, 12	2
	c. Membuat mading Rohis.	13	-	1
	d. Mengikuti kegiatan khitobah/dakwah.	15	16	2
	e. Mengikuti salah satu kesenian Islam (tari saman, tari sufi, tari zapin, rebana)	17	-	1

	f. Mengikuti kajian fikih.	18	-	1
Kegiatan Tahunan	a. Mengikuti acara harlah Rohis.	19, 20	-	2
	b. Mengikuti diklat Rohis.		21, 22	2
	c. Mengikuti ziarah wali luar kota.	23, 24	-	2
	d. Ikut serta dalam acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	25	26	2
	e. Ikut serta dalam acara pembagian takjil dan buka bersama saat Ramadhan.	27, 28	29, 30	4
<b>Total</b>				<b>30</b>

### E. Butir Pernyataan Instrumen

#### EKSTRAKURIKULER ROHIS

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya berangkat pagi untuk mengikuti tadarus di masjid.				
2.	Saya berangkat pagi untuk mengikuti shalawatan sebelum bel masuk berbunyi.				
3.	Saya senang mengikuti tadarus.				
4.	Saya senang mengikuti shalawatan.				
5.	Penjelasan materi dari pembina membosankan.				
6.	Saya mengikuti tahlilan untuk				

	mengisi daftar kehadiran.				
7.	Kegiatan membersihkan masjid melelahkan.				
8.	Saya senang mengikuti kegiatan membersihkan masjid.				
9.	Saya senang mengikuti kegiatan khataman Qur'an..				
10.	Kegiatan khataman Qur'an membosankan.				
11.	Kegiatan rapat Rohis membosankan.				
12.	Saya malas mengemukakan pendapat saat rapat Rohis.				
13.	Membuat mading Rohis dapat menambah kekompakan anggota.				
14.	Saya bersemangat dalam membuat mading Rohis.				
15.	Saya berlatih khitobah/dakwah di rumah.				
16.	Saya senang jika ditunjuk mengisi kultum setelah shalat dhuhur.				
17.	Saya mengikuti salah satu latihan kesenian Islam (tari saman, tari sufi, tari zapin, dan rebana).				
18.	Saya memperhatikan penjelasan materi kajian fikih.				
19.	Saya senang mengikuti kegiatan harlah Rohis.				
20.	Saya siap ditunjuk sebagai panitia kegiatan harlah Rohis.				
21.	Saya malas mengikuti kegiatan diklat Rohis.				

22.	Saya mengikuti diklat Rohis untuk mengisi daftar kehadiran.				
23.	Saya menyisihkan uang untuk mengikuti ziarah wali luar kota.				
24.	Kegiatan ziarah wali luar kota dapat menambah pengetahuan saya tentang pejuang Islam.				
25.	Saya senang mengikuti acara peringatan hari besar Islam (PHBI) di sekolah.				
26.	Saya malas menjadi panitia acara PHBI di sekolah.				
27.	Saya mengikuti kegiatan pembagian takjil saat Ramadhan.				
28.	Saya mengikuti buka bersama di sekolah saat Ramadhan.				
29.	Kegiatan pembagian takjil saat Ramadhan melelahkan.				
30.	Saya malas mengikuti buka bersama di sekolah saat Ramadhan.				

**PEDOMAN PENYUSUNAN INSTRUMEN ANKET SIKAP  
KEBERAGAMAAN**

**A. Definisi Konseptual**

1. Sikap dalam bahasa Inggris disebut dengan *attitude*, menurut James P. Chaplin kata *attitude* (sikap, pendirian) berarti suatu predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau untuk mereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek, lembaga, atau persoalan tertentu.<sup>114</sup> Menurut Amin Syukur, agama yaitu adanya konsep kebaktian (kultus), pemisahan antara yang sakral dengan yang profan, kepercayaan terhadap Tuhan atau Dewa, dan jiwa untuk menerima wahyu yang supranatural, dan keselamatan.<sup>115</sup> Jadi sikap keberagamaan adalah suatu keadaan diri yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau untuk mereaksi dengan satu cara tertentu terhadap kepercayaan dirinya kepada Tuhannya.
2. Bertram H. Raven dan Jeffrey Z. Rubin secara singkat mengatakan bahwa “*attitudes are our evaluations of objects, our likes and dislikes*”. Sikap adalah penilaian kita terhadap

---

<sup>114</sup> James P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*, terj. Kartino Kartono, “Kamus Lengkap Psikologi”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1981), hlm. 43.

<sup>115</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 17.

objek, meliputi perasaan suka dan tidak suka.<sup>116</sup> Sementara beragama adalah menganut (memeluk) agama. Dari uraian kata-kata tersebut, terbentuklah kata keberagamaan yang artinya perihal beragama.<sup>117</sup> Jadi sikap keberagamaan adalah penilaian kita terhadap objek terkait perihal memeluk agama.

3. Fishbein dan Ajzen dalam Faturochman menyatakan bahwa sikap adalah organisasi yang relatif menetap dari perasaan-perasaan, keyakinan-keyakinan dan kecenderungan perilaku terhadap orang lain, kelompok, ide-ide atau obyek-obyek tertentu.<sup>118</sup> Sementara menurut Abuy Sodikin dan Badruzaman agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang memiliki akal untuk memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebaikan hidup dan kebahagiaan kelak di akhirat.<sup>119</sup> Jadi sikap keberagamaan adalah perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku terhadap peraturan Tuhan dengan kehendak sendiri.

---

<sup>116</sup> Bertram H. Raven dan Jeffrey Z. Rubin, *Social Psychology*, (Canada: John Wiley and Sons Inc., 1926), hlm. 129.

<sup>117</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 12.

<sup>118</sup> Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2006), hlm. 43

<sup>119</sup> E-book: Abuy Sodikin dan Badruzaman, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Tunas Nusantara, 2000), hlm. 18.

## B. Definisi Operasional

Sikap keberagamaan adalah keadaan dalam diri seseorang berdasarkan aspek akidah, ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Indikator Variabel

Variabel	Subvariabel	Indikator
Sikap Keberagamaan Siswa (Variabel Y)	Akidah	h. Iman kepada para malaikat-Nya i. Iman kepada kitab-kitab-Nya j. Iman kepada para rasul-Nya k. Iman kepada qadha dan qadar
	Ibadah	e. Melaksanakan shalat f. Melaksanakan puasa g. Membaca Al-Qur'an h. Berdo'a
	Akhlak	d. Akhlak terhadap orang tua e. Akhlak terhadap guru f. Akhlak terhadap teman

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Sub-variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Akidah	a. Iman kepada para malaikat-Nya.	-	1	1
	b. Iman kepada kitab-kitab-Nya.	2	3	2
	c. Iman kepada para rasul-Nya.	4	-	1
	d. Iman kepada qadha dan qadar.	5	-	1
Ibadah	a. Melaksanakan shalat.	6, 7	-	2
	b. Melaksanakan puasa.	-	8	1
	c. Membaca al-Qur'an.	9	-	1
	d. Berdo'a	10, 11	-	2
Akhlak	a. Akhlak terhadap orang tua.	12	3, 14	3
	b. Akhlak terhadap guru.	15, 16	-	2
	c. Akhlak terhadap teman.	17, 18	-	2
<b>Total</b>				<b>18</b>

#### E. Butir Pernyataan Instrumen

##### SIKAP KEBERAGAMAAN

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya berbuat buruk meskipun tahu malaikat mencatatnya.				
2.	Saya mempelajari dan memahami isi kandungan al-Qur'an.				
3.	Saya mengamalkan isi al-Qur'an.				
4.	Saya berakhlak baik seperti Rasulullah.				
5.	Saya berusaha dan berdo'a agar Allah mengabulkan keinginan saya.				

6.	Saya melaksanakan shalat 5 waktu.				
7.	Saya melaksanakan shalat tahajud.				
8.	Saya tidak melaksanakan puasa sunnah (senin-kamis, arafah, dsb.).				
9.	Saya membaca al-Qur'an setiap hari.				
10.	Saya berdo'a sebelum melakukan kegiatan apapun.				
11.	Saya menyempatkan berdo'a setelah shalat.				
12.	Saya mematuhi perintah orang tua.				
13.	Saya membantah nasihat orang tua.				
14.	Saya menyakiti hati orang tua.				
15.	Saya memperhatikan guru ketika mengajar di kelas.				
16.	Saya menyapa/ bersalaman dengan guru ketika bertemu.				
17.	Saya meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah.				
18.	Saya membantu teman yang membutuhkan pertolongan.				

Lampiran 11

**ANGKET PENGARUH EKSTRAKURIKULER ROHIS  
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA MAN 1  
GROBOGAN**

Nama : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

**Petunjuk:**

1. Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang artinya sebagai berikut:

**SL : Selalu**

**KD : Kadang-kadang**

**SR : Sering**

**TP : Tidak Pernah**

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.

3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai atau apapun.

4. Atas kesediaan mengisi angket ini saya sampaikan terimakasih.

**EKSTRAKURIKULER ROHIS**

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
5.	Saya berangkat pagi untuk mengikuti tadarus di masjid.				
6.	Saya berangkat pagi untuk mengikuti shalawatan sebelum bel masuk berbunyi.				
7.	Saya senang mengikuti tadarus.				
8.	Saya senang mengikuti shalawatan.				
5	Penjelasan materi dari pembina membosankan.				
6.	Saya mengikuti tahlilan untuk mengisi				

	daftar kehadiran.				
7.	Kegiatan membersihkan masjid melelahkan.				
8.	Saya senang mengikuti kegiatan membersihkan masjid.				
9.	Saya senang mengikuti kegiatan khataman Qur'an..				
10	Kegiatan khataman Qur'an membosankan.				
11	Kegiatan rapat Rohis membosankan.				
12	Saya malas mengemukakan pendapat saat rapat Rohis.				
13	Membuat mading Rohis dapat menambah kekompakan anggota.				
14	Saya bersemangat dalam membuat mading Rohis.				
15	Saya berlatih khitobah/dakwah di rumah.				
16	Saya senang jika ditunjuk mengisi kultum setelah shalat dhuhur.				
17	Saya mengikuti salah satu latihan kesenian Islam (tari saman, tari sufi, tari zapin, dan rebana).				
18	Saya memperhatikan penjelasan materi kajian fikih.				
19	Saya senang mengikuti kegiatan harlah Rohis.				
20	Saya siap ditunjuk sebagai panitia kegiatan harlah Rohis.				
21	Saya malas mengikuti kegiatan diklat Rohis.				
22	Saya mengikuti diklat Rohis untuk mengisi daftar kehadiran.				
23	Saya menyisihkan uang untuk mengikuti ziarah wali luar kota.				
24	Kegiatan ziarah wali luar kota dapat				

	menambah pengetahuan saya tentang pejuang Islam.				
25	Saya senang mengikuti acara peringatan hari besar Islam (PHBI) di sekolah.				
26	Saya malas menjadi panitia acara PHBI di sekolah.				
27	Saya mengikuti kegiatan pembagian takjil saat Ramadhan.				
28	Saya mengikuti buka bersama di sekolah saat Ramadhan.				
29	Kegiatan pembagian takjil saat Ramadhan melelahkan.				
30	Saya malas mengikuti buka bersama di sekolah saat Ramadhan.				

### **SIKAP KEBERAGAMAAN**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
19.	Saya berbuat buruk meskipun tahu malaikat mencatatnya.				
20.	Saya mempelajari dan memahami isi kandungan al-Qur'an.				
21.	Saya mengamalkan isi al-Qur'an.				
22.	Saya berakhlak baik seperti Rasulullah.				
23.	Saya berusaha dan berdo'a agar Allah mengabulkan keinginan saya.				
24.	Saya melaksanakan shalat 5 waktu.				
25.	Saya melaksanakan shalat tahajud.				
26.	Saya tidak melaksanakan puasa sunnah (senin-kamis, arafah, dsb.).				
27.	Saya membaca al-Qur'an setiap hari.				
28.	Saya berdo'a sebelum melakukan kegiatan apapun.				
29.	Saya menyempatkan berdo'a setelah shalat.				
30.	Saya mematuhi perintah orang tua.				
31.	Saya membantah nasihat orang tua.				
32.	Saya menyakiti hati orang tua.				

33.	Saya memperhatikan guru ketika mengajar di kelas.				
34.	Saya menyapa/ bersalaman dengan guru ketika bertemu.				
35.	Saya meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah.				
36.	Saya membantu teman yang membutuhkan pertolongan.				

Grobogan,....Maret 2020

(.....)

## Lampiran 12

**DAFTAR NAMA PESERTA UJI COBA ANGKET**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>KODE</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	Thoif Maulana	XII MIPA 1	UC-01	Ngaringan
2.	Nuryana N. N	XII MIPA 2	UC-02	Boloh
3.	Ika Nur Arifah	XII MIPA 2	UC-03	Gabus
4.	Yuliana Hanung	XII	UC-04	Nambuhan
5.	Ahmad Makruf	XII MIPA 2	UC-05	Kandangan
6.	Novi Putri Utami	XII MIPA 2	UC-06	Candisari
7.	Lutfiana Zakiyatun N.	XII MIPA 2	UC-07	Menduran
8.	Diva Aji Pratama	XII IIB	UC-08	Wirosari
9.	Siti Asih	XII IIS 1	UC-09	Cingkrong
10.	Nasyirudin Rasyid	XII MIPA 1	UC-10	Pulokulon
11.	Lu'lu'ul Khadliroh	XII IIB	UC-11	Ngaringan
12.	Sabila Makrifatul H.	XII MIPA 4	UC-12	Mayahan
13.	Jernizyal Febri .A	XII MIPA 4	UC-13	Sumberagung
14.	Aisyah Ika Maharani	XII MIPA 4	UC-14	Cingkrong
15.	Sinta Meilia	XII IIS 2	UC-15	Geyer
16.	Nugie Ferdiansyah	XII MIPA 2	UC-16	Bologarang
17.	Wahyu S. S	XII MIPA 2	UC-17	Purwodadi
18.	Alfi Rahmawati	XII MIPA 2	UC-18	Sulursari
19.	Azka Nafiurrohmah	XII MIPA 2	UC-19	Tanjung Sari
20.	Suwarsi	XII MIPA 2	UC-20	Gading
21.	Novita Vetika Sari	XII MIPA 2	UC-21	Candisari
22.	Ani Wahyuni	XII IIK	UC-22	Ngraji
23.	Evania Eka Nur E.	XII IIK	UC-23	Purwodadi
24.	Rahmatika Ulya	XII MIPA 5	UC-24	Godong
25.	Putri Ayu Lestari	XII MIPA 5	UC-25	Purwodadi
26.	Siti Munadhiroh	XII MIPA 2	UC-26	Majenang
27.	Mar'atun Nafi'ah	XII IIB	UC-27	Nambuhan
28.	Taufiq Khoerudin	XII MIPA 1	UC-28	Wirosari
29.	Dini Septiani	XII MIPA 5	UC-29	Bakalan
30.	Masykurun Chalim	XII MIPA 6	UC-30	Sulursari

## Lampiran 13

**DAFTAR NAMA PESERTA ANGKET**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>KODE</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	Ahmad Zaimul A.	X IIS 2	S-01	Tandangan
2.	A. Yusuf Syamsul H.	X IIK	S-02	Wirosari
3.	A. Mukammilul Ihsan	X IIK	S-03	Geyer
4.	Muhammad Irfan F.	X IIS 2	S-04	Teguhan
5.	M. Hisyam Fahmi	X IIB	S-05	Gabus
6.	Yusuf Habib Al K.	X IIB	S-06	Purwodadi
7.	Ilham Fajar S.	X IIK	S-07	Semarang
8.	Ahmad Solekhudin	X MIPA 3	S-08	Menduran
9.	Siti Syahdatul F.	X MIPA 2	S-09	Klambu
10.	Az-Zahra Simada H.	X MIPA 2	S-10	Kalongan
11.	Evi Dwi Sri Rahayu	X MIPA 2	S-11	Karangsono
12.	Rizka Devi I.	X MIPA 2	S-12	Mayahan
13.	Fidiya Ayunita	X MIPA 2	S-13	Wirosari
14.	Hidayatul K.	X MIPA 2	S-14	Cingkrong
15.	Vinorika Bunga W.	X IIS 1	S-15	Getasrejo
16.	Eleven Kharisma	X IIK	S-16	Karanganyar
17.	Vrida Fitammani	X IIS 1	S-17	Karanganyar
18.	Trisa Al If Da	X MIPA 2	S-18	Pulorejo
19.	Khori Ananda P.	X MIPA 1	S-19	Penawangan
20.	Nur Alfiyatul M.	X IIB	S-20	Kandangan
21.	Alfi Nur'Aini	X MIPA 4	S-21	Nambuhan
22.	Dwi Ameli Yuliana	XI IIS 4	S-22	Cingkrong
23.	Ady Setyawan	XI IIK	S-23	Penawangan
24.	Zar'in Nurisma R.	XI IIK	S-24	Klambu
25.	M. Hasan Al-Asrori	XI IIK	S-25	Wirosari
26.	Agnes Reza Velina	XI IIK	S-26	Lemah Putih
27.	Amelia Suryani	XI IIK	S-27	Candisari
28.	Elisa Dewi Andita	XI MIPA 4	S-28	Nambuhan
29.	Ika Susilowati	XI MIPA 6	S-29	Gabus
30.	Lutfi Aprilia Sari	XI MIPA 5	S-30	Menduran
31.	Ulayya Rihadatul A.	XI MIPA 6	S-31	Kradenan

32.	Putri Nur Rihadatul	XI MIPA 6	S-32	Brati
33.	M. Syihabbudin	XI MIPA 6	S-33	Menduran
34.	Nelly P.	XI MIPA 6	S-34	Banjarejo
35.	Nella P.	XI MIPA 4	S-35	Banjarejo
36.	Stela Yunita P.	XI MIPA 5	S-36	Penawangan
37.	Alayda Rachma	XI MIPA 5	S-37	Putatsari
38.	Christina Maharani	XI MIPA 5	S-38	Teguhan
39.	Ana Dintya F. Y.	XI MIPA 5	S-39	Perum.GriyaP1
40.	M. Setiyawan	XI MIPA 6	S-40	Jengglongtimur
41.	Rizky Ayu Cicilia	XI MIPA 4	S-41	Kr. Rayung
42.	Liliana Rahma	XI MIPA 4	S-42	Toroh
43.	Putri Sekar Arum	XI MIPA 4	S-43	Kebondalem
44.	Bela Solekhah	XI IIB	S-44	Jetis
45.	Susanti	XI MIPA 2	S-45	Tawangharjo

Lampiran 14a

DATA HASIL ANGGKET VARIABEL X (No. Urut Soal dan Skor)

NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	S-01	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4
2.	S-02	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4
3.	S-03	1	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3
4.	S-04	1	2	1	4	4	3	3	2	3	4	4	2
5.	S-05	1	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4
6.	S-06	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7.	S-07	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
8.	S-08	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3
9.	S-09	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
10.	S-10	1	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4
11.	S-11	1	1	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3
12.	S-12	1	1	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4
13.	S-13	1	1	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3
14.	S-14	1	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3
15.	S-15	1	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
16.	S-16	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
17.	S-17	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
18.	S-18	1	1	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4
19.	S-19	1	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3
20.	S-20	1	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
21.	S-21	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
22.	S-22	1	2	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4
23.	S-23	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4
24.	S-24	2	1	2	2	3	4	4	2	2	4	3	3
25.	S-25	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
26.	S-26	1	1	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4
27.	S-27	3	1	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3
28.	S-28	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29.	S-29	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4
30.	S-30	1	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
31.	S-31	1	2	4	3	3		4	3	4	4	3	3
32.	S-32	1	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2
33.	S-33	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2
34.	S-34	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4
35.	S-35	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4
36.	S-36	1	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4
37.	S-37	1	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4
38.	S-38	1	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3
39.	S-39	1	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3
40.	S-40	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4
41.	S-41	1	2	1	4	3	4	2	1	4	4	3	3
42.	S-42	1	2	1	4	3	4	2	1	4	4	3	3
43.	S-43	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4
44.	S-44	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
45.	S-45	2	2	4	4	3	22	4	4	4	4	3	3
JUMLAH		63	83	124	147	164	164	152	131	150	176	156	150

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4
2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3
4	4	1	2	1	4	4	2	4	2	4	4	3	3
4	3	2	2	1	2	4	4	4	1	3	4	4	3
4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3
3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3
1	1	3	2	4	4	4	2	3	4	1	1	3	3
4	3	2	2	1	3	4	3	4	4	1	4	4	4
2	2	1	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	1	1	1	4	3	2	4	3	3	3	4	3
4	3	1	1	1	3	4	3	4	1	3	4	4	4
4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4
3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3
4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3
3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	1	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4
3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3
3	2	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4
1	2	1	1	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4
2	2	1	2	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4
1	2	1	1	1	2	2	2	3	4	2	2	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	1	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4
1	1	1	2	1	2	3	3	4	4	2	4	3	4
4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4
3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4
3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	4	4	3
4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
3	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4
3	4	3	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3
3	4	2	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
1	1	1	1	4	3	4	4	4	1	2	3	3	4
3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4
2	2	2	1	1	4	4	2	3	4	1	4	4	3
4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4
136	127	84	91	113	140	165	142	169	140	121	164	166	162

27	28	29	30	JUMLAH
3	4	4	4	94
1	2	4	4	88
1	3	4	4	88
4	3	4	4	90
2	3	3	4	91
2	3	3	4	101
2	2	3	3	97
1	1	3	3	83
2	3	4	4	92
1	2	3	3	86
3	2	3	3	82
2	2	3	2	82
4	4	4	4	95
2	2	3	4	89
3	2	4	4	97
3	2	3	4	88
2	3	4	4	86
2	3	4	4	93
2	2	3	4	90
2	2	4	4	94
2	2	4	4	97
2	3	4	4	84
2	2	2	3	89
2	2	3	3	72
2	3	3	4	106
2	2	4	4	88
2	3	4	4	91
4	3	4	4	115
2	3	4	4	98
1	2	3	4	78
3	4	4	3	90
3	4	4	3	83
1	1	3	3	79
4	3	4	4	105
4	3	4	4	105
4	4	4	4	104
2	3	4	4	85
3	1	3	3	89
3	1	3	3	87
4	1	4	1	102
4	4	4	4	88
4	3	4	4	83
4	4	4	4	100
2	3	4	4	92
2	2	4	4	118
112	116	162	164	4134

Lampiran 14b

DATA HASIL ANGGKET VARIABEL Y (No. Urut Soal dan Skor)

NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	S-01	3	2	2	2	3	3	2	1	4
2.	S-02	3	2	2	2	4	4	2	3	4
3.	S-03	3	4	4	2	4	3	2	3	4
4.	S-04	3	2	2	3	4	4	1	2	3
5.	S-05	3	2	2	2	3	4	1	4	4
6.	S-06	2	2	3	2	4	3	1	3	4
7.	S-07	3	2	3	2	3	4	2	3	4
8.	S-08	3	4	3	2	4	4	3	3	4
9.	S-09	3	2	2	3	4	4	2	3	3
10.	S-10	3	2	2	2	4	3	3	3	2
11.	S-11	2	2	2	2	2	4	2	3	3
12.	S-12	3	2	3	2	4	3	1	3	3
13.	S-13	3	2	2	2	3	4	2	3	4
14.	S-14	3	2	2	3	4	4	2	2	4
15.	S-15	3	3	2	1	3	3	2	3	3
16.	S-16	3	3	3	2	4	3	2	2	4
17.	S-17	3	2	2	3	3	3	2	3	4
18.	S-18	3	3	2	2	4	4	2	4	4
19.	S-19	3	2	2	3	4	4	2	3	3
20.	S-20	3	2	2	2	3	3	2	2	4
21.	S-21	3	2	2	2	3	4	2	3	2
22.	S-22	3	1	2	2	4	3	1	4	2
23.	S-23	3	2	2	2	4	2	2	1	4
24.	S-24	3	2	2	2	2	2	1	3	3
25.	S-25	4	3	3	3	4	4	3	2	4
26.	S-26	3	2	2	2	4	4	1	4	2
27.	S-27	3	3	3	2	4	3	2	3	4
28.	S-28	4	4	4	4	4	4	3	3	4
29.	S-29	3	2	2	2	3	4	2	2	2
30.	S-30	3	2	1	1	4	2	2	4	4
31.	S-31	4	3	3	3	4	4	2	3	3
32.	S-32	4	3	3	3	4	4	2	3	3
33.	S-33	3	2	3	2	3	4	2	3	3
34.	S-34	3	2	2	3	4	4	2	3	4
35.	S-35	3	2	2	3	4	4	2	3	4
36.	S-36	3	3	3	2	4	4	2	3	3
37.	S-37	3	2	2	2	4	4	2	3	2
38.	S-38	3	2	2	2	3	3	2	3	2
39.	S-39	3	2	2	2	3	3	2	3	2
40.	S-40	2	2	3	2	2	4	3	2	4
41.	S-41	3	2	3	3	4	4	2	2	3
42.	S-42	3	2	3	3	4	4	2	3	4
43.	S-43	3	3	3	2	3	4	3	3	4
44.	S-44	3	2	2	2	4	4	2	3	4
45.	S-45	2	2	2	2	3	4	3	2	3
JUMLAH		135	104	108	102	160	161	90	127	151

10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
4	4	4	4	4	2	3	4	3	54
2	4	2	4	2	3	3	2	4	52
3	4	4	4	4	3	3	4	3	61
2	2	4	4	4	4	4	4	4	56
2	3	4	4	4	3	4	3	3	55
2	4	4	4	4	3	4	4	4	57
3	4	2	2	3	3	3	4	3	53
3	4	3	3	3	3	3	3	2	57
3	4	3	3	3	3	4	3	3	55
2	3	4	4	4	3	4	4	4	56
2	3	3	4	3	3	3	3	3	49
2	3	2	3	3	3	3	4	4	51
4	4	4	3	3	4	2	4	3	56
2	4	3	3	4	4	3	4	3	56
4	3	2	3	3	3	3	4	3	51
3	4	3	3	3	3	3	4	3	55
3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	3	3	4	4	3	3	3	59
3	3	4	4	4	4	3	4	4	59
2	3	3	4	4	3	3	3	3	51
3	4	3	3	3	4	4	4	2	53
1	2	2	3	3	3	2	2	2	42
2	4	4	1	3	3	2	3	4	48
3	3	2	3	3	2	3	4	3	46
3	4	3	4	4	3	3	4	4	62
2	2	2	3	3	2	2	2	2	44
4	2	4	4	4	3	3	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
2	3	3	4	4	2	3	3	3	49
3	3	2	2	2	2	3	2	2	44
4	4	4	4	4	3	3	4	4	63
4	4	4	4	4	3	3	4	4	63
3	4	3	3	3	3	3	3	2	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	3	4	4	4	4	4	4	4	61
3	3	2	4	3	2	2	4	3	50
2	4	3	2	2	3	3	3	3	47
2	4	3	3	3	3	3	3	3	49
4	4	4	4	4	3	3	4	3	57
3	3	2	3	3	3	4	4	2	53
3	3	3	4	4	2	4	4	3	58
4	4	3	3	4	3	4	4	4	61
3	4	4	3	3	4	4	3	4	58
2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
130	157	144	153	155	140	145	158	145	2465

## Lampiran 15

### A. Uji Normalitas Ekstrakurikuler Rohis (Variabel X)

#### Hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_a$  = Data berdistribusi tidak normal

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

#### Pengujian hipotesis

Nilai maks. = 118

Nilai min. = 72

Rentang (R) = 46

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,322 \log(46) = 6,491 = 6$

Luas kelas =  $46 : 6 = 7,66 = 8$

NO.	KODE	NILAI X
1.	S-01	94
2.	S-02	88
3.	S-03	88
4.	S-04	90
5.	S-05	91
6.	S-06	101
7.	S-07	97
8.	S-08	83
9.	S-09	92
10.	S-10	86
11.	S-11	82
12.	S-12	82
13.	S-13	95
14.	S-14	89
15.	S-15	97
16.	S-16	88

NO.	KODE	NILAI X
17.	S-17	86
18.	S-18	93
19.	S-19	90
20.	S-20	94
21.	S-21	97
22.	S-22	84
23.	S-23	89
24.	S-24	72
25.	S-25	106
26.	S-26	88
27.	S-27	91
28.	S-28	115
29.	S-29	98
30.	S-30	78
31.	S-31	90
32.	S-32	83

33.	S-33	79
34.	S-34	105
35.	S-35	105
36.	S-36	104
37.	S-37	85
38.	S-38	89
39.	S-39	87
40.	S-40	102
41.	S-41	88

42.	S-42	83
43.	S-43	100
44.	S-44	92
45.	S-45	118
Jumlah		4134
Rata-rata		91,86667
Varian		86,25455
Simpang Baku		9,287333

No	Interval	Batas	skor Z	Luas 0-Z	Luas Daerah	fo	fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
1.	72-79	71,5	-2,19	0,0142	0,0773	3	3,48	0,23	0,0664
2.	80-87	79,5	-1,33	0,0915	0,2276	10	10,24	0,06	0,0057
3.	88-95	87,5	-0,47	0,3191	0,3331	19	14,99	16,10	1,0740
4.	96-103	95,5	0,39	0,6522	0,2426	7	10,92	15,36	1,4066
5.	104-111	103,5	1,25	0,8948	0,0879	4	3,96	0,0016	0,0004
6.	112-119	111,5	2,11	0,9827	0,0158	2	0,71	1,66	2,3385
		119,5	2,98	0,9985					
Jumlah						45			4,8915

Berdasarkan penghitungan uji normalitas diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 4,8915$

dan  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ ,  $\alpha = 0,05$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .

Berarti data tersebut berdistribusi normal.

## B. Uji Normalitas Sikap Keberagamaan (Variabel Y)

### Hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_a$  = Data berdistribusi tidak normal

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

### Pengujian hipotesis

Nilai maks. = 70

Nilai min. = 42

Rentang (R) = 28

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,322\log(45) = 6,491 = 6$

Luas kelas =  $28 : 6 = 4,66 = 5$

NO.	KODE	NILAI Y
1.	S-01	54
2.	S-02	52
3.	S-03	61
4.	S-04	56
5.	S-05	55
6.	S-06	57
7.	S-07	53
8.	S-08	57
9.	S-09	55
10.	S-10	56
11.	S-11	49
12.	S-12	51
13.	S-13	56
14.	S-14	56
15.	S-15	51

16.	S-16	55
17.	S-17	60
18.	S-18	59
19.	S-19	59
20.	S-20	51
21.	S-21	53
22.	S-22	42
23.	S-23	48
24.	S-24	46
25.	S-25	62
26.	S-26	44
27.	S-27	57
28.	S-28	70
29.	S-29	49
30.	S-30	44
31.	S-31	63

32.	S-32	63
33.	S-33	52
34.	S-34	63
35.	S-35	63
36.	S-36	61
37.	S-37	50
38.	S-38	47
39.	S-39	49
40.	S-40	57
41.	S-41	53
42.	S-42	58
43.	S-43	61
44.	S-44	58
45.	S-45	49
Jumlah		2465
Rata-rata		54,77778
Varian		35,99495
Simpang Baku		5,999579

No.	Interval	batas	skor Z	Luas 0-Z	Luas Daerah	fo	fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo- fh) <sup>2</sup> /fh
1.	42-46	41,5	-2,21	0,013444748	0,0704	4	3,167581	0,692920575	0,2188
2.	47-51	46,5	-1,38	0,083835448	0,2086	9	9,386214	0,14916089	0,0159
3.	52-56	51,5	-0,55	0,292417971	0,3205	14	14,42465	0,180326837	0,0125
4.	57-61	56,5	0,29	0,612965728	0,2558	12	11,50979	0,240309522	0,0209
5.	62-66	61,5	1,12	0,868738756	0,1059	5	4,765555	0,054964549	0,0115
6.	67-71	66,5	1,95	0,974639974	0,0227	1	1,02159	0,000466148	0,0005
		71,5	2,79	0,997341984					
	Jumlah					45			0,2800

Berdasarkan penghitungan uji normalitas diperoleh  $x^2_{hitung} = 0,28$  dan  $x^2_{tabel} = 11,0705$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ ,  $\alpha = 0,05$ . Jadi  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ .  
Berarti data tersebut berdistribusi normal.

## Lampiran 16

### UJI LINIERITAS VARIABEL X DAN Y

#### Hipotesis

$H_0$  = bentuk hubungan linier

$H_a$  = bentuk hubungan tidak linier

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

#### Pengujian hipotesis

#### Tabel kelompok data variabel X dan Y

No.	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1.	94	54	2,14	-0,77	-1,6478	4,5796	0,5929
2.	88	52	-3,86	-2,77	10,6922	14,8996	7,6729
3.	88	61	-3,86	6,23	-24,0478	14,8996	38,8129
4.	90	56	-1,86	1,23	-2,2878	3,4596	1,5129
5.	91	55	-0,86	0,23	-0,1978	0,7396	0,0529
6.	101	57	9,14	2,23	20,3822	83,5396	4,9729
7.	97	53	5,14	-1,77	-9,0978	26,4196	3,1329
8.	83	57	-8,86	2,23	-19,7578	78,4996	4,9729
9.	92	55	0,14	0,23	0,0322	0,0196	0,0529
10.	86	56	-5,86	1,23	-7,2078	34,3396	1,5129
11.	82	49	-9,86	-5,77	56,8922	97,2196	33,2929
12.	82	51	-9,86	-3,77	37,1722	97,2196	14,2129
13.	95	56	3,14	1,23	3,8622	9,8596	1,5129
14.	89	56	-2,86	1,23	-3,5178	8,1796	1,5129
15.	97	51	5,14	-3,77	-19,3778	26,4196	14,2129
16.	88	55	-3,86	0,23	-0,8878	14,8996	0,0529
17.	86	60	-5,86	5,23	-30,6478	34,3396	27,3529
18.	93	59	1,14	4,23	4,8222	1,2996	17,8929
19.	90	59	-1,86	4,23	-7,8678	3,4596	17,8929

20.	94	51	2,14	-3,77	-8,0678	4,5796	14,2129
21.	97	53	5,14	-1,77	-9,0978	26,4196	3,1329
22.	84	42	-7,86	-12,77	100,3722	61,7796	163,0729
23.	89	48	-2,86	-6,77	19,3622	8,1796	45,8329
24.	72	46	-19,86	-8,77	174,1722	394,4196	76,9129
25.	106	62	14,14	7,23	102,2322	199,9396	52,2729
26.	88	44	-3,86	-10,77	41,5722	14,8996	115,9929
27.	91	57	-0,86	2,23	-1,9178	0,7396	4,9729
28.	115	70	23,14	15,23	352,4222	535,4596	231,9529
29.	98	49	6,14	-5,77	-35,4278	37,6996	33,2929
30.	78	44	-13,86	-10,77	149,2722	192,0996	115,9929
31.	90	63	-1,86	8,23	-15,3078	3,4596	67,7329
32.	83	63	-8,86	8,23	-72,9178	78,4996	67,7329
33.	79	52	-12,86	-2,77	35,6222	165,3796	7,6729
34.	105	63	13,14	8,23	108,1422	172,6596	67,7329
35.	105	63	13,14	8,23	108,1422	172,6596	67,7329
36.	104	61	12,14	6,23	75,6322	147,3796	38,8129
37.	85	50	-6,86	-4,77	32,7222	47,0596	22,7529
38.	89	47	-2,86	-7,77	22,2222	8,1796	60,3729
39.	87	49	-4,86	-5,77	28,0422	23,6196	33,2929
40.	102	57	10,14	2,23	22,6122	102,8196	4,9729
41.	88	53	-3,86	-1,77	6,8322	14,8996	3,1329
42.	83	58	-8,86	3,23	-28,6178	78,4996	10,4329
43.	100	61	8,14	6,23	50,7122	66,2596	38,8129
44.	92	58	0,14	3,23	0,4522	0,0196	10,4329
45.	118	49	26,14	-5,77	-150,828	683,2996	33,2929
$\Sigma$	4134	2465			1115,669	3795,202	1583,781
	$\bar{X} = 91,86$	$\bar{Y} = 54,77$					

Berdasarkan penghitungan persiapan tersebut maka:

$$b = (\sum xy) / (\sum x^2) = 1115,669 / 3795,202 = 0,294$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} = 54,77 - 0,294(91,86) = 27,763$$

$$Y' = a + bX$$

$$\text{Sehingga } Y' = 27,763 + 0,294X$$

**Tabel penghitungan pendahuluan untuk regresi Y pada X.**

No.	X	Y	Y'	Y' - $\bar{Y}$	(Y' - $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup>	Y - Y'	(Y - Y') <sup>2</sup>
1.	94	54	55,40	0,63	0,39	-1,40	1,95
2.	88	52	53,63	-1,14	1,29	-1,63	2,66
3.	88	61	53,63	-1,14	1,29	7,37	54,28
4.	90	56	54,22	-0,55	0,30	1,78	3,17
5.	91	55	54,51	-0,26	0,07	0,49	0,24
6.	101	57	57,45	2,68	7,20	-0,45	0,21
7.	97	53	56,28	1,51	2,27	-3,28	10,75
8.	83	57	52,16	-2,61	6,80	4,84	23,40
9.	92	55	54,81	0,04	0,00	0,19	0,04
10.	86	56	53,04	-1,73	2,98	2,96	8,74
11.	82	49	51,87	-2,90	8,42	-2,87	8,23
12.	82	51	51,87	-2,90	8,42	-0,87	0,75
13.	95	56	55,69	0,92	0,85	0,31	0,10
14.	89	56	53,93	-0,84	0,71	2,07	4,30
15.	97	51	56,28	1,51	2,27	-5,28	27,86
16.	88	55	53,63	-1,14	1,29	1,37	1,87
17.	86	60	53,04	-1,73	2,98	6,96	48,38
18.	93	59	55,10	0,33	0,11	3,90	15,19
19.	90	59	54,22	-0,55	0,30	4,78	22,85
20.	94	51	55,40	0,63	0,39	-4,40	19,33
21.	97	53	56,28	1,51	2,27	-3,28	10,75

22.	84	42	52,46	-2,31	5,35	-10,46	109,34
23.	89	48	53,93	-0,84	0,71	-5,93	35,12
24.	72	46	48,93	-5,84	34,12	-2,93	8,58
25.	106	62	58,92	4,15	17,25	3,08	9,46
26.	88	44	53,63	-1,14	1,29	-9,63	92,78
27.	91	57	54,51	-0,26	0,07	2,49	6,18
28.	115	70	61,57	6,80	46,23	8,43	71,07
29.	98	49	56,57	1,80	3,25	-7,57	57,34
30.	78	44	50,69	-4,08	16,62	-6,69	44,79
31.	90	63	54,22	-0,55	0,30	8,78	77,08
32.	83	63	52,16	-2,61	6,80	10,84	117,45
33.	79	52	50,99	-3,78	14,31	1,01	1,03
34.	105	63	58,63	3,86	14,90	4,37	19,10
35.	105	63	58,63	3,86	14,90	4,37	19,10
36.	104	61	58,34	3,57	12,72	2,66	7,10
37.	85	50	52,75	-2,02	4,08	-2,75	7,57
38.	89	47	53,93	-0,84	0,71	-6,93	47,97
39.	87	49	53,34	-1,43	2,05	-4,34	18,82
40.	102	57	57,75	2,98	8,87	-0,75	0,56
41.	88	53	53,63	-1,14	1,29	-0,63	0,40
42.	83	58	52,16	-2,61	6,80	5,84	34,08
43.	100	61	57,16	2,39	5,71	3,84	14,75
44.	92	58	54,81	0,04	0,00	3,19	10,19
45.	118	49	62,45	7,68	59,00	-13,45	180,94
$\Sigma$	4134	2465	2464,6	-0,0429	327,9712	0,393	1255,81

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui:

$$\Sigma X = 4134$$

$$Jk_{\text{res}} = \Sigma(Y - Y')^2 = 1255,81$$

$$\Sigma Y = 2465$$

$$dk_{\text{reg}} = k = 1$$

$$Jk_{\text{reg}} = \Sigma(Y' - \bar{Y})^2 = 327,9712$$

$$dk_{\text{res}} = N - k - 1 = 45 - 1 - 1 = 43$$

### Uji regresi Y pada X

$$F = \frac{Jk_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}} : \frac{Jk_{\text{kres}}}{dk_{\text{kres}}} = \frac{327,9712}{1} : \frac{1255,81}{43} = 11,23$$

### Kriteria pengukuran

Jika nilai uji  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka distribusi berpola linier. Dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$  dengan rumus:  $F_{\text{tabel}} = F(\alpha; dk_1; dk_2)$  dimana  $dk_1 = 1$  dan  $dk_2 = 43$ .  $F(0,05; 1; 43) = 4,067$ . Kesimpulan: Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $11,23 > 4,067$  maka  $H_0$  diterima sehingga data berpola linier.

## Lampiran 17

**Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y**

No.	KODE	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>	XY	xy
1.	S-01	94	8836	2,13	4,54	54	2916	-0,78	0,61	5076	-1,6614
2.	S-02	88	7744	-3,87	14,98	52	2704	-2,78	7,73	4576	10,7586
3.	S-03	88	7744	-3,87	14,98	61	3721	6,22	38,69	5368	-24,0714
4.	S-04	90	8100	-1,87	3,50	56	3136	1,22	1,49	5040	-2,2814
5.	S-05	91	8281	-0,87	0,76	55	3025	0,22	0,05	5005	-0,1914
6.	S-06	101	10201	9,13	83,36	57	3249	2,22	4,93	5757	20,2686
7.	S-07	97	9409	5,13	26,32	53	2809	-1,78	3,17	5141	-9,1314
8.	S-08	83	6889	-8,87	78,68	57	3249	2,22	4,93	4731	-19,6914
9.	S-09	92	8464	0,13	0,02	55	3025	0,22	0,05	5060	0,0286
10.	S-10	86	7396	-5,87	34,46	56	3136	1,22	1,49	4816	-7,1614
11.	S-11	82	6724	-9,87	97,42	49	2401	-5,78	33,41	4018	57,0486
12.	S-12	82	6724	-9,87	97,42	51	2601	-3,78	14,29	4182	37,3086
13.	S-13	95	9025	3,13	9,80	56	3136	1,22	1,49	5320	3,8186
14.	S-14	89	7921	-2,87	8,24	56	3136	1,22	1,49	4984	-3,5014
15.	S-15	97	9409	5,13	26,32	51	2601	-3,78	14,29	4947	-19,3914
16.	S-16	88	7744	-3,87	14,98	55	3025	0,22	0,05	4840	-0,8514
17.	S-17	86	7396	-5,87	34,46	60	3600	5,22	27,25	5160	-30,6414
18.	S-18	93	8649	1,13	1,28	59	3481	4,22	17,81	5487	4,7686
19.	S-19	90	8100	-1,87	3,50	59	3481	4,22	17,81	5310	-7,8914
20.	S-20	94	8836	2,13	4,54	51	2601	-3,78	14,29	4794	-8,0514
21.	S-21	97	9409	5,13	26,32	53	2809	-1,78	3,17	5141	-9,1314
22.	S-22	84	7056	-7,87	61,94	42	1764	-12,78	163,33	3528	100,5786
23.	S-23	89	7921	-2,87	8,24	48	2304	-6,78	45,97	4272	19,4586
24.	S-24	72	5184	-19,87	394,82	46	2116	-8,78	77,09	3312	174,4586
25.	S-25	106	11236	14,13	199,66	62	3844	7,22	52,13	6572	102,0186
26.	S-26	88	7744	-3,87	14,98	44	1936	-10,78	116,21	3872	41,7186
27.	S-27	91	8281	-0,87	0,76	57	3249	2,22	4,93	5187	-1,9314
28.	S-28	115	13225	23,13	535,00	70	4900	15,22	231,65	8050	352,0386

No.	KODE	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>	XY	xy
29.	S-29	98	9604	6,13	37,58	49	2401	-5,78	33,41	4802	-35,4314
30.	S-30	78	6084	-13,87	192,38	44	1936	-10,78	116,21	3432	149,5186
31.	S-31	90	8100	-1,87	3,50	63	3969	8,22	67,57	5670	-15,3714
32.	S-32	83	6889	-8,87	78,68	63	3969	8,22	67,57	5229	-72,9114
33.	S-33	79	6241	-12,87	165,64	52	2704	-2,78	7,73	4108	35,7786
34.	S-34	105	11025	13,13	172,40	63	3969	8,22	67,57	6615	107,9286
35.	S-35	105	11025	13,13	172,40	63	3969	8,22	67,57	6615	107,9286
36.	S-36	104	10816	12,13	147,14	61	3721	6,22	38,69	6344	75,4486
37.	S-37	85	7225	-6,87	47,20	50	2500	-4,78	22,85	4250	32,8386
38.	S-38	89	7921	-2,87	8,24	47	2209	-7,78	60,53	4183	22,3286
39.	S-39	87	7569	-4,87	23,72	49	2401	-5,78	33,41	4263	28,1486
40.	S-40	102	10404	10,13	102,62	57	3249	2,22	4,93	5814	22,4886
41.	S-41	88	7744	-3,87	14,98	53	2809	-1,78	3,17	4664	6,8886
42.	S-42	83	6889	-8,87	78,68	58	3364	3,22	10,37	4814	-28,5614
43.	S-43	100	10000	8,13	66,10	61	3721	6,22	38,69	6100	50,5686
44.	S-44	92	8464	0,13	0,02	58	3364	3,22	10,37	5336	0,4186
45.	S-45	118	13924	26,13	682,78	49	2401	-5,78	33,41	5782	-151,031
Jumlah		4134	383572	-0,15	3795,2	2465	136611	-0,10	1583,78	227567	0,015
Rata-rata		91,87				54,78					

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

$$N = 45$$

$$\sum Y^2 = 136611$$

$$\sum X = 4134$$

$$\sum XY = 227567$$

$$\sum X^2 = 383572$$

$$(\sum X)^2 = 17089956$$

$$\sum Y = 2465$$

$$(\sum Y)^2 = 6076225$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45 \cdot 227567 - 4134 \cdot 2465}{\sqrt{\{45 \cdot 383572 - 17089956\} \{45 \cdot 136611 - 6076225\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{10240515 - 10190310}{\sqrt{\{17260740 - 17089956\}\{6147495 - 6076225\}}} \\
&= \frac{50205}{\sqrt{\{170784\}\{71270\}}} \\
&= \frac{50205}{\sqrt{12171775680}} \\
&= \frac{50205}{110325,8} \\
&= 0,455
\end{aligned}$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 45$  dan  $dk = 43$  diperoleh  $r$  tabel 0,294. Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka hasil uji korelasi product moment tersebut berarti signifikan pada taraf kesalahan 5%.

Lampiran 18

**Dokumentasi Rohis MAN 1 Grobogan**



Tadarus di masjid sebelum KBM setiap pagi



Penampilan Rebana, Tari Sufi dan Tari Saman pada acara milad  
MAN 1 Grobogan (Minggu, 29 Februari 2020)



Membersihkan Masjid (Minggu, 1 Maret 2020)



Latihan Tari Saman dan Rebana (Senin, 2 Maret 2020)



Materi dari pengurus Rohis (Kamis, 12 Maret 2020)

## Lampiran 19

Tabel Nilai r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: <https://rajaolahdata.blogspot.com/2015/02/membuat-tabel-korelasi-product-moment-r.html>

## Lampiran 20

Tabel Nilai Kritis Distribusi T

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/tabel-t-statistik/>

## Lampiran 21

Tabel Nilai-nilai Kritis Chi Kuadrat

d.b.	Tarf signifikansi					
	$\alpha$ 0,5)	( $\alpha$ 0,3)	( $\alpha$ 0,2)	( $\alpha$ 0,1)	( $\alpha$ 0,05)	( $\alpha$ 0,01)
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,658	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,910	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,983	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,400
18	17,338	20,601	22,775	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,098	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,115	45,642
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

**Sumber:** Burhan Nurgiantor, dkk., 2004, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

## Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -8208/Un.10.3/D.1/TL.00./02/2020 25 Februari 2020

Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Sofianti Novita Agustina  
NIM : 1503016150

Yth.  
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan  
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Sofianti Novita Agustina  
NIM : 1503016150  
alamat : Dsn. Pedak Kidul RT 9/RW 4, Kel. Menduran, Kec. Brati, Kab.  
Grobogan  
judul skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap  
Keberagamaan Siswa MAN 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020

Pembimbing :

1. Drs. H. Karnadi, M.Pd.
2. Aang Kunaepi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama tiga minggu, mulai tanggal 27 Februari 2020 sampai dengan tanggal 18 Maret 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GROBOGAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GROBOGAN

Jalan P. Diponegoro No. 22 Purwodadi  
Telepon : (0292) 421234, Faksimile : (0292) 421234 Kode Pos 58112  
Website : [www.mangurwodadi.sch.id](http://www.mangurwodadi.sch.id), e-mail : [mangurwodadi@yahoo.com](mailto:mangurwodadi@yahoo.com)  
Tersakreditasi BAN S/M : A , tanggal 20 Oktober 2015

SURAT KETERANGAN

Nomor : 651 /Ma.11.33/PP.00.6/03/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. H. Suprpto, M.Pd.  
NIP : 196404081992031002  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)  
Jabatan : Kepala MAN 1 Grobogan

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-8208/Un.10.3/D.1/TL.00/02/2020 tanggal 25 Februari  
2020 perihal Izin Riset, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SOFIANTI NOVIA AGUSTINA  
NIM : 1503016150  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : PAI

Telah selesai melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh  
Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Sikap Keberagaman Siswa MAN 1  
Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020" telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari s.d. 18  
Maret 2020 dengan Ekstra Rohis.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwodadi, 19 Maret 2020



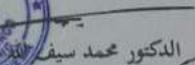
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email - pps@walisongo.ac.id

# شهادة

B-3598/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة وادي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة **SOFIANTI NOVITA AGUSTINA :**  
تاريخ و محل الميلاد : Kab. Grobogan, 15 Agustus 1997 :  
رقم القيد : 1503016150 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٢ مايو ٢٠١٨  
بتقدير: جيد (٣٥٣)  
وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.  
سمارانج، ٥ يوليو ٢٠١٨  
مدير،  
  
الدكتور محمد سيف  
رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٢٢١١٩٩٦.٣١.٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠  
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩  
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩  
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩  
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220181578





The image shows a TOEFL certificate from the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang. The certificate is for Sofianti Novtta Agustina, dated August 15, 1997. It lists scores for Listening Comprehension (43), Structure and Written Expression (36), and Reading Comprehension (46), with a total score of 417. The certificate is signed by Dr. H. Muhammad Saifulah, M.Ag., and includes a blue official stamp of the center. The background features a decorative Islamic geometric pattern.

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka No. 02 Karangas III Ngaliyan, Tegalrejo (24) 701443 Semarang 50145  
email: [info@walisongo.ac.id](mailto:info@walisongo.ac.id)

**WALISONGO**

*Certificate*

Nomor : B-2901/UH.110/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that

**SOFIANTI NOVTTA AGUSTINA**

Date of Birth: August 15, 1997  
Student Reg. Number: 1503016150

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On June 15th, 2019  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension : 43  
Structure and Written Expression : 36  
Reading Comprehension : 46  
**TOTAL SCORE : 417**

Certificate Number : 120191754  
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
Semarang, 15 Agustus, 2019  
Dr. H. Muhammad Saifulah, M.Ag.  
1503016150

## Lampiran 26

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Sofianti Novita Agustina  
NIM : 1503016150  
Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 15 Agustus 1997  
Alamat Rumah : Pedak Kidul RT 09 RW 04, Menduran,  
Kec. Brati, Kab. Grobogan  
E-mail : [Sofivita53@gmail.com](mailto:Sofivita53@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Dharma Wanita 3
  - b. SDN 5 Menduran
  - c. SMPN 5 Purwodadi
  - d. SMA Miftahul Huda Purwodadi
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madin Darul Muhtadiin
  - b. TPQ Nurul Hidayah

Semarang, 4 Juni 2020



Sofianti Novita Agustina

NIM : 1503016150

